



# KONSERVASI BERKELANJUTAN

**KAMPUS UNNES 2021**

STYLA BERBUNDA, CHOPRA  
KAWANMU BUNDA BUNDA





# TIM PENYUSUN

1. Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si.
2. Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
3. Khoirudin Fathoni, S.T., M.T.
4. Teguh Prihanto, S.T., M.T.
5. Ekiyardi, M.Pd.
6. Yuniawan Prima Nanda
7. Eli Dwi Astuti, S.Si.
8. Rahmanudin, S.Si.
9. Chusna Adzanin Therawati, S.E.
10. Alifiansyah Abdimmuniib A.W, S.Pd.
11. Pujiyono

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
<hr/>	
PRAKATA	vii
<hr/>	
VISI & MISI	ix
<hr/>	
CONSERVATION OFFICE: UPT PENGEMBANGAN KONSERVASI.....	1
KONSERVASI DALAM DATA 2020.....	3
KALEIDOSKOP KONSERVASI 2020.....	9
IMPLEMENTASI PILAR KONSERVASI.....	15
PILAR NILAI DAN KARAKTER.....	16
PILAR SENI DAN BUDAYA.....	21
PILAR SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN.....	27
ANUGERAH KONSERVASI.....	37
PROGRAM H-BAT + COVID-19.....	41
TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST).....	48
UNNES ECOFARM.....	49
PROGRAM UNGGULAN 2021.....	59
• UNNES GREEN SCHOOL RANGKING.....	60
• KONSERVASI ENERGI.....	63
UCAPAN TERIMA KASIH.....	66

---



# KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.  
Rektor UNNES

**V**isi UNNES menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional terus mengupayakan peran serta UNNES dalam menciptakan bumi yang nyaman untuk ditinggali. Cara pandang dan perilaku yang berpegang teguh kepada prinsip konservasi menjadi landasan bagi semua sivitas UNNES dalam berkegiatan tridharma di dalam maupun di luar kampus.

Semua program perlu digagas, direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan tujuan memaksimalkan hasil yang positif dan meminimalkan dampak negatif sehingga kontribusi UNNES dalam pembangunan makin besar. Tahun 2021 pandemi Covid 19 masih belum mereda, tetap meneguhkan tekad UNNES untuk mengimplementasikan program-program konservasi di dalam maupun di luar kampus.

Setiap tahun UNNES mengikuti pemeringkatan UI Greenmetric bukan semata-mata berkompetisi antar perguruan tinggi di dunia untuk mewujudkan menjadi kampus berkelanjutan. UNNES yang merupakan LPTK juga ingin menjadi panutan dalam melakukan kegiatan-kegiatan berbasis berkelanjutan bagi dunia pendidikan pada semua jenjang.

Pilar nilai dan karakter mengawal UNNES menuju kampus yang berperadaban unggul, pilar seni dan budaya menuju kampus berbudaya luhur, dan pilar SDA dan lingkungan menuju kampus hijau yang mandiri. Ketiga pilar ini diharapkan juga mampu mendorong dan memotivasi sekolah untuk berperan menyelamatkan bumi.

Tahun 2021, UNNES mengawali perannya sebagai LPTK melalui program UNNES *Green School Ranking* (UGSR) untuk mengajak sekolah pada level nasional bersama-sama menjadi pelopor berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan berkelanjutan ini menjadi kunci kenyamanan hidup di bumi Indonesia dan dunia.

**Rektor Universitas Negeri Semarang,**  
Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum

# PRAKATA



Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.  
Kepala UPT Pengembangan Konservasi

**V**isi sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional menguatkan tekad UNNES untuk menjadi kampus yang mengimplementasikan aspek-aspek keberlanjutan baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

Tahun 2021 dunia masih menghadapi wabah Covid 19 yang virusnya makin cerdas untuk mempertahankan keberadaannya melalui mutasi. Manusia dibekali ilmu dan akal serta kemauan sehingga memiliki kapasitas sebagai khalifah Allah di muka bumi. Allah SWT menciptakan manusia *ahsanu taqwim*, yaitu sebaik-baik ciptaan dan menundukkan alam beserta isinya bagi manusia agar manusia dapat memelihara dan mengelola serta melestarikan kelangsungan hidup di alam semesta ini. Sivitas UNNES melalui tri dharma perguruan tinggi terus ditempa menuju dan menjadi khalifah yang sejati.

Sekalipun pembatasan mobilitas akibat pandemi masih berlangsung, UNNES tetap konsisten mewujudkan visi berwawasan konservasi melalui implementasi tiga pilar. Pembatasan mobilitas tidak menyurutkan tekad hanya mengubah strategi dan cara untuk merealisasikan

semua rencana yang telah disusun. Meskipun sebagian besar kegiatan masih dilaksanakan secara daring, UNNES pada pertengahan tahun 2021 telah melaunching UGSR yang melibatkan sekolah pada level nasional untuk terlibat secara langsung mewujudkan lingkungan yang bersahabat bagi makhluk hidup.

Program UGSR ini untuk pertama kalinya dilaksanakan tahun 2021 dan diikuti 43 sekolah setingkat SMP dan SMA. Masa unggah indikator berkelanjutan diberi waktu hingga akhir November 2021 dan penilaian serta penetapan ranking akan dilakukan awal Desember 2021. Semoga kegiatan ini berjalan lancar dan dapat memotivasi sekolah lain untuk bergabung pada tahun 2022.

Menjelang akhir 2021, pembelajaran mulai diinisiasi secara *blended*. Mahasiswa angkatan 2020 yang sama sekali belum mengenal kampusnya akan segera

memasuki dunia pendidikan baru yang berbeda dengan saat bersekolah. Kehadiran para mahasiswa di kampus selain membawa kegembiraan suasana kampus, mereka juga akan menghasilkan sampah sehingga menambah beban TPST UNNES. Program menghadapi melimpahnya sampah akibat banyaknya warga kampus telah direncanakan sehingga kampus akan tetap nyaman. Program lain yang menjadi prioritas tahun ini adalah perluasan penggunaan solar sel untuk semua gedung dan program terkait penataan infrastruktur. Mahasiswa akan dilibatkan dalam semua kegiatan agar mereka memiliki literasi

kampus berkelanjutan yang dapat diimplementasikan saat di dalam kampus maupun diluar kampus.

Pandemi Kota Semarang saat ini telah menurun menjadi level satu. Semoga pandemi Covid-19 segera berlalu dan UNNES dapat merealisasikan semua program kampus berkelanjutan yang telah dirancang.

**Salam Konservasi,**

Kepala UPT Pengembangan Konservasi  
Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si

# Visi & Misi

## Visi

Menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.

## Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan nonkependidikan yang unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
2. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
4. Membangun dan mengembangkan kerjasama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

*Arum Luhuring  
Pawiyatan  
ing Astanira*



# CONSERVATION OFFICE

## CONSERVATION OFFICE

---

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Konservasi (Bangvasi) UNNES merupakan *conservation office* UNNES yang menjalankan fungsi dan tugas merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi terwujudnya visi UNNES berwawasan konservasi dalam rangka meraih reputasi internasional. Tugas dan fungsi UPT Bangvasi disederhanakan menjadi 3 (tiga) pilar konservasi tanpa mengurangi cakupannya, yakni pilar nilai dan karakter, seni dan budaya, serta sumber daya alam (SDA) dan lingkungan.

Penetapan UPT Bangvasi berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2009 tentang Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi; Peraturan Rektor Nomor 27 tahun 2012 tentang Tata Kelola Kampus Berwawasan Konservasi di Universitas Negeri Semarang; Surat Tugas Rektor Nomor 859/UN37/TU/2015 tentang Tim Pelaksana Kegiatan di UPT Pengembangan Konservasi periode 2015, dan Peraturan Rektor Nomor 6 tahun 2017

tentang Spirit Konservasi Universitas Negeri Semarang.

Tugas pokok UPT Bangvasi adalah:

1. Mewujudkan tercapainya visi UNNES sebagai universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
2. Menjadikan UNNES sebagai acuan atau referensi universitas yang berwawasan konservasi di tingkat nasional;
3. Bersama unit lain yang relevan

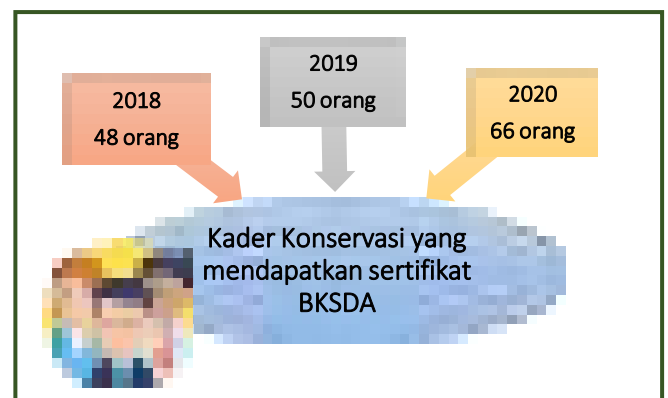
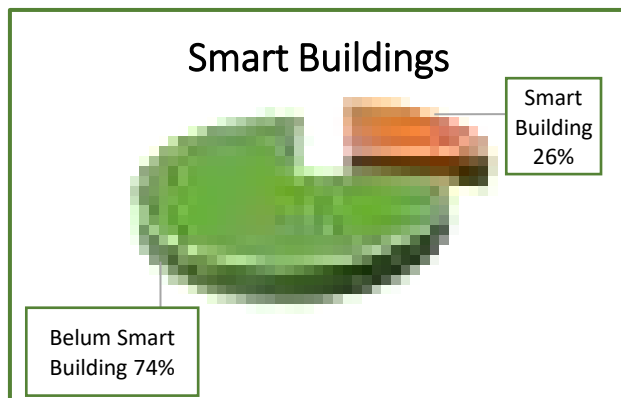


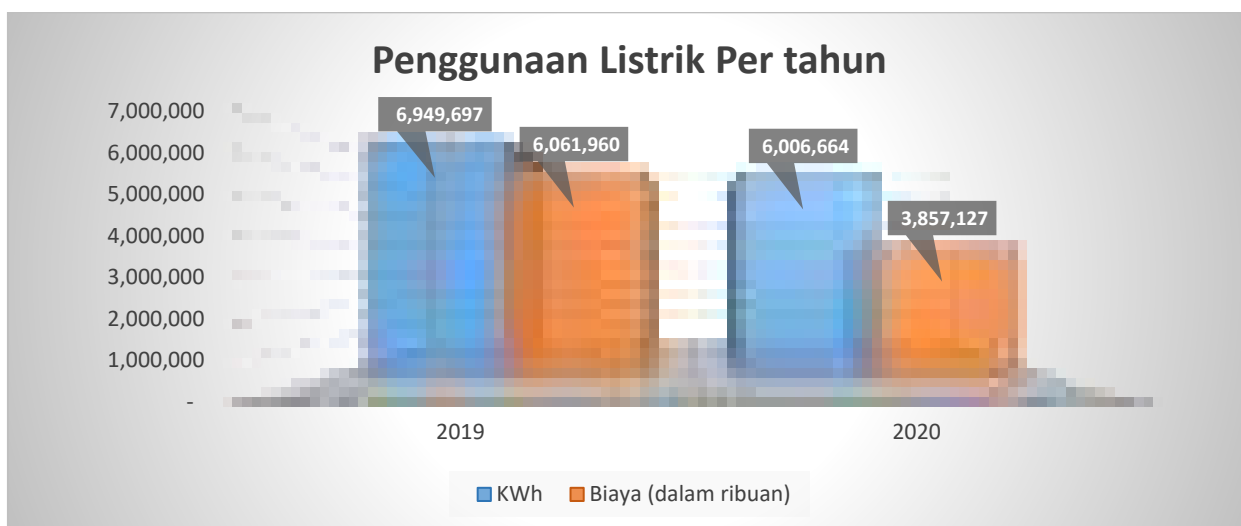
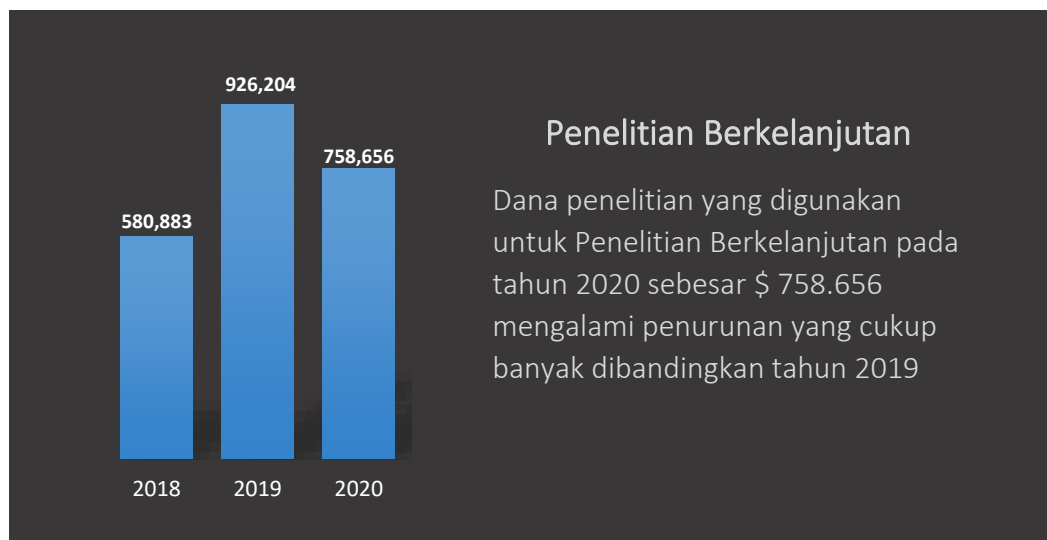
- berupaya mengkaji, melestarikan, dan memanfaatkan nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan UNNES dan sekitarnya melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Bersama unit lain yang relevan berupaya mengembangkan dan memantau kegiatan-kegiatan berwawasan konservasi, dalam hal pelestarian nilai dan karakter; seni dan budaya serta SDA dan lingkungan UNNES dan sekitarnya;
  5. Menjalinkan kerjasama dan pengembangan jejaring dengan stakeholder dalam melakukan upaya perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan pemantauan kegiatan pelestarian, khususnya konservasi pada bidang SDA dan lingkungan; dan membantu menumbuhkan sikap mental, perilaku yang bertanggung jawab dan peran serta seluruh warga UNNES dalam upaya konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan melalui penguatan peran kader konservasi.

Fungsi UPT Bangvasi meliputi

1. Bersama unit lain yang relevan merancang dan merumuskan standar pelaksanaan kegiatan konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan;
2. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan sivitas akademika, khususnya mahasiswa sebagai insan yang peduli terhadap pelestarian nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan;
3. Melakukan pemantauan aktivitas konservasi, khususnya untuk pelestarian SDA dan lingkungan yang dilakukan di UNNES;
4. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga, khususnya yang terkait konservasi dan pelestarian SDA dan lingkungan; dan
5. Melakukan sosialisasi dan publikasi program, menyusun standar pelaksanaan kegiatan, dan aktivitas khususnya untuk konservasi SDA dan lingkungan di UNNES.

# KONSERVASI DALAM DATA 2020





## JUMLAH ENERGI TERBARUKAN

No	Fasilitas Sumber Energi	2016	2017	2018	2019	2020
1	Panel Surya	97	116	128	293	776
2	Biogas Komunal	2	2	2	2	2
3	Biodiesel	1	1	1	1	1
4	Wind Power	-	-	-	-	1

## KOMPETISI ESAI KONSERVASI NASIONAL TAHUN 2020

### “Solusi dan Implementasi Konservasi”

No	Nama Universitas	Jumlah Peserta
1	AK Tekstil Solo	1
2	Akademi Minyak dan Gas Balongan	1
3	Akademi Teknik Elektromedik Semarang	1
4	Akademi Teknik Pika	1
5	IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk	1
6	IAIN Kediri	1
7	IAIN Kudus	7
8	IAIN Pekalongan	5
9	IAIN Ponorogo	1
10	IAIN Purwokerto	4
11	IAIN Salatiga	4
12	IAIN Surakarta	6
13	IAIN Tulungagung	1
14	Institut Pertanian Bogor	11
15	Institut Teknologi Bandung	2
16	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	4
17	Institut Teknologi Sumatera	14
18	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	1
19	Institut teknologi Trisaksti	1
20	ISI Yogyakarta	3
21	Politeknik Negeri Batam	1
22	Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal	1
23	Politeknik Katolik Mangunwijaya	1
24	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung	2
25	Politeknik Keuangan Negara STAN	1
26	Politeknik Manufaktur Astra	1
27	Politeknik Negeri Banjarmasin	1
28	Politeknik Negeri Banyuwangi	1
<b>Total (1-28)</b>		<b>79</b>

No	Nama Universitas	Jumlah Peserta
29	Politeknik Negeri Jakarta	1
30	Politeknik Negeri Samarinda	1
31	Politeknik Negeri Semarang	11
32	Politeknik Negeri Sriwijaya	1
33	Poltekkes Yapkesbi Sukabumi	1
34	Poltekkes Kemenkes Semarang	9
35	Poltekkes Kemenkes Surabaya	1
36	Poltekkes Kemenkes Surakarta	1
37	ST Pastoral Don Bosco Tomohon	1
38	ST Teknologi Nuklir – BATAN Yogyakarta	1
39	STAINU Temanggung	1
40	Stikes Telogorejo	1
41	UIN Alauddin Makassar	1
42	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1
43	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	3
44	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2
45	UIN Walisongo Semarang	18
46	Unika Soegijapranata	3
47	UNISBANK	3
48	UNISSULA Semarang	7
49	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	2
50	Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	1
51	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	7
52	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	1
53	Universitas Amikom Yogyakarta	1
54	Universitas Andalas	2
55	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	1
56	Universitas Bhayangkara Jaya	1
<b>Total (29-56)</b>		<b>84</b>

No	Nama Universitas	Jumlah Peserta
57	Universitas Bina Sarana Informatika	1
58	Universitas Borneo Tarakan	1
59	Universitas Brawijaya	42
60	Universitas Dhyana Pura	1
61	Universitas Dian Nusantara Jakarta	1
62	Universitas Dian Nuswantoro	10
63	Universitas Diponegoro	48
64	Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	1
65	Universitas Esa Unggul	1
66	Universitas Gadjah Mada	11
67	Universitas Gunadarma	1
68	Universitas Halu Oleo	47
69	universitas Harapan Bangsa Purwokerto	1
70	Universitas Hasanuddin	1
71	Universitas HKBP Nommensen Medan	1
72	Universitas Indonesia	23
73	Universitas Islam Indonesia	1
74	Universitas Islam Lamongan	1
75	Universitas Ivet Semarang	3
76	Universitas Jambi	1
77	Universitas Jember	3
78	Universitas Jend Achmad Yani	1
79	Universitas Jenderal Soedirman	11
80	Universitas Khairun	1
81	Universitas Kristen Duta Wacana	1
82	universitas Kristen Indonesia	1
83	Universitas Kristen Satya Wacana	2
84	Universitas Kuningan	1
85	Universitas Lambung Mangkurat	1
<b>Total (57-85)</b>		<b>219</b>

No	Nama Universitas	Jumlah Peserta
86	Universitas Lampung	6
87	Universitas Mercu Buana	2
88	Universitas Muhammadiyah Magelang	6
89	Universitas Muhammadiyah Malang	1
90	Universitas Muhammadiyah Metro	1
91	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	1
92	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka	1
93	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	5
94	Universitas Muhammadiyah Semarang	5
95	Universitas Muhammadiyah Surabaya	1
96	Universitas Muhammadiyah Surakarta	9
97	Universitas Muhammadiyah Tangerang	1
98	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	4
99	Universitas Mulawarman	3
100	Universitas Muria Kudus	9
101	Universitas Negeri Jakarta	5
102	Universitas Negeri Makassar	1
103	Universitas Negeri Malang	13
104	Universitas Negeri Medan	1
105	Universitas Negeri Sebelas Maret	11
106	Universitas Negeri Semarang	641
107	Universitas Negeri Sriwijaya	1
108	Universitas Negeri Surabaya	4
109	Universitas Negeri Yogyakarta	12
110	Universitas Ngudi Waluyo	2
111	Universitas Nusantara PGRI Kediri	12
112	Universitas Padjadjaran	2
113	Universitas Palangkaraya	1
114	Universitas Pamulang	2
<b>Total (86-114)</b>		<b>763</b>

No	Nama Universitas	Jumlah Peserta
115	Universitas Pancasakti Tegal	3
116	Universitas Papua	1
117	Universitas Pasundan	3
118	Universitas Pattimura	1
119	Universitas Pekalongan	1
120	Universitas Pendidikan Indonesia	6
121	Universitas Pertamina	1
122	Universitas PGRI Ronggolawe Tuban	1
123	Universitas PGRI Semarang	11
125	Universitas Riau	2
126	Universitas Sains Al Qur'an	4
127	Universitas Sam Ratulangi	2
128	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	3
129	Universitas Sebelas Maret	93
130	Universitas Semarang	5
<b>Total (115-130)</b>		<b>137</b>

No	Nama Universitas	Jumlah Peserta
131	Universitas Singaperbangsa Karawang	2
132	Universitas Sriwijaya	2
124	Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)	1
133	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	4
134	Universitas Sumatera Utara	2
135	Universitas Syiah Kuala	3
136	Universitas Telkom	5
137	Universitas Terbuka	6
138	Universitas Tidar	5
139	Universitas Udayana, Bali	2
140	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	1
141	Universitas Wahid Hasyim	6
142	UPBJJ-UT Purwokerto	1
143	UPN "Veteran" Yogyakarta	3
144	UPN 'Veteran' Jawa Timur	3
<b>Total (131-144)</b>		<b>46</b>
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>1328</b>

## JUARA ESAI KONSERVASI 2020

No	Nama	Asal PT	Skor	Juara
1	Khusnul Khotimah	Universitas Negeri Semarang	394	I
2	Zuhro Ainaya Risyafa	Universitas Sebelas Maret	387	II
3	Vivi Rizmayani	Universitas Andalas	385	III
4	Murtiningsih	Universitas Sebelas Maret	370	Harapan I
5	Fatkhurofiq	Universitas Negeri Semarang	363	Harapan II
6	Ade Firdaus Triagusta	Universitas Diponegoro	360	Harapan III
7	Arif Hermawan	Universitas Jenderal Soedirman	354	Harapan IV
8	Ridwan Helmi A.	Universitas Gadjah Mada	350	Harapan V

# KALEIDOSKOP KONSERVASI 2020

Jumat, 14 Februari 2020

## Kelola Air Hujan, Fakultas Teknik Ciptakan Eco Drainase



Fakultas Teknik (FT) UNNES merupakan fakultas yang mengedepankan konservasi.

Maka dari itu FT membuat drainase ramah lingkungan yang ada di beberapa titik tempat berkumpulnya air hujan. Ada 3 lubang drainase biopori yang sudah dibuat oleh FT, 2 lubang ada diselatan Masjid FT, 1 lubang ada ditimur Gedung E1. 2 lubang drainase yang ada diselatan masjid FT berfungsi mengalirkan air ke dalam tanah, sedangkan 1 lubang yang ada di timur Gedung E1 bertujuan untuk menyerap air hujan dan sisa air wudhu untuk digunakan penyiraman tanaman saat musim kemarau.

Jumat, 6 Maret 2020

## Tari Krida Sang Garuda Raih Rekor di Pembukaan Dies Natalis Ke-55/Lustrum XI

Perayaan Dies Natalis Universitas Negeri Semarang (UNNES), selalu mempersembahkan penampilan yang luar biasa.

Pada pembukaan Dies Natalis kali ini, UNNES menampilkan "Tari Krida Sang Garuda". tari "Krida Sang Garuda" mendapat penghargaan LEPRID atas rekor pesan moral kebangsaan melalui kolaborasi seni pertunjukan Tari Krida Sang Garuda dengan Properti Kain Putih Sepanjang 55 Meter.



Kamis, 16 April 2020

## UNNES Earth Day Photo Contest



Hari Bumi yang diperingati setiap tanggal 22 April merupakan agenda tahunan.

Pada tahun 2020 Hari Bumi diperingati dengan UNNES *Earth Day Photo Contest* yang diselenggarakan oleh UPT Pengembangan Konservasi dan ditujukan untuk seluruh civitas akademika UNNES. Kegiatan ini mengangkat beberapa tema diantara upaya penghematan penggunaan air, pengamatan penggunaan energi/BBM, berkebun, implementasi nirkertas, pembuatan kompos dari sampah dapur, daur ulang barang bekas, upaya pencegahan Covid-19, serta upaya pengehematan penggunaan listrik.





Sabtu, 6 Juni 2020

## Twibbon Hari Lingkungan Hidup Sedunia

*World Environment Day* atau Hari Lingkungan Hidup Sedunia diperingati setiap tanggal 5 Juni demi meningkatkan kesadaran global untuk mengambil tindakan positif dalam melindungi alam dan planet Bumi.

Tahun 2020, tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia adalah "*Time for Nature*" yang mengajak seluruh penduduk dunia untuk menyadari bahwa makanan yang dimakan, air yang diminum, dan ruang hidup di planet yang ditinggali adalah sebaik-baiknya manfaat dari alam (*nature*) sehingga harus kita jaga kelestariannya.



Selasa, 23 Juni 2020

## Lomba Esai Pelangi 2020



UPT Pengembangan Konservasi Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Lomba Esai Konservasi Tingkat Nasional Tahun 2020.

Lomba ini merupakan salah satu upaya mengembangkan gagasan mahasiswa dalam konservasi dan pelestarian lingkungan. Tema Lomba Esai Konservasi Tingkat Nasional Tahun 2020 yaitu "Solusi dan Implementasi Konservasi". Lomba Esai Konservasi diselenggarakan mulai 1 Mei - 31 Oktober 2020.

Jumat, 17 Juli 2020

## Wujudkan Konservasi Ditengah Pandemi, Mahasiswa FT Tanam Pohon di Lingkungan Rumah

Mendukung himbauan pemerintah untuk dirumah saja ditengah pandemi COVID-19, mahasiswa dan dosen melaakukan kegiatan akademik secara daring.

Fakultas Teknik (FT) merupakan fakultas yang menerapkan jiwa konservasi. Oleh sebab itu, melalui kegiatan penghijauan merupakan upaya dalam mewujudkan konservasi di lingkungan mahasiswa DT. melalui WD 3, seluruh mahasiswa FT dan calon mahasiswa FT dianjurkan menanam pohon di rumah masing-masing.



Minggu, 30 Agustus 2020

## UNNES Resmikan Tempat Pengolahan Sampah



UNNES memiliki komitmen untuk melakukan pengolahan sampah.

Pembangunan tempat pengolahan sampah ini sudah mulai dibangun sejak tahun 2019.

WR II, Dr S Martono MSi didampingi PLT WR IV, Dr. Hendi Pratama MA meresmikan fasilitas pengolahan sampah UNNES di Banaran, Kec. Gunungpati, Semarang, Jumat (28/8). Perencanaan pengolahan sampah UNNES merupakan kolaborasi antara UNNES dan PT. ALSTA.







# IMPLEMENTASI PILAR KONSERVASI



# Pilar Nilai dan Karakter

Sebagai universitas berwawasan konservasi, UNNES (1) mendukung upaya pemerintah ikut mengelola SDA hayati, non hayati, dan ekosistem, (2) melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan SDA melalui kegiatan tri dharma dan keseimbangan ekosistem tetap terjaga, dan 3) menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab sivitas UNNES dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian lingkungan, seni, budaya, dan olahraga. Dalam penyelenggaraan pendidikannya, UNNES mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai aspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur dan adil.



Nilai-nilai tersebut terinternalisasi dan menjadi karakter khas setiap sivitas dan lulusan UNNES. Nilai konservasi selalu menjadi acuan dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian oleh sivitas UNNES. Karakter khas UNNES melekat pada sosok UNNES secara fisik dan aktivitas sivitas UNNES di dalam dan di luar kampus.



Perilaku mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan UNNES di masyarakat; kebijakan dan pelaksanaan Tridharma; kebijakan dan realisasi organisasi dan manajemen; kebijakan lingkungan dan permasalahan lingkungan; kebijakan dan realisasi kerja sama UNNES

dengan institusi di luar kampus akan berdampak kepada upaya mewujudkan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.

Kampus Berperadaban Unggul merupakan *milestone* UNNES yang dilakukan melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan nilai dan karakter konservasi. Pilar ini menjadi sarana utama mengembangkan dan mengimplementasikan konservasi. SDM yang memiliki *mindset* konservasi, memudahkan melaksanakan misi untuk mencapai visi UNNES. Peran sivitas UNNES sekaligus juga menjadi teladan konservasi dilingkungannya masing-masing.

## UNNES dan KPK Bersinergi Adakan Kuliah UMUM Pendidikan Antikorupsi

Kamis, 4 Maret 2021

Universitas Negeri Semarang (UNNES) bersama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bersinergi menyelenggarakan kuliah umum pendidikan antikorupsi secara Daring, Kamis (4/3). Narasumber dalam kuliah umum ini yakni Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum dan Deputi Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat Komisi Pemberantasan Korupsi RI Dr Wawan Wardiana MT yang dimoderatori Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Dr Hendi Pratama MA. Dalam kesempatan ini, Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman menyampaikan UNNES turut memberikan pembinaan nilai karakter pendidikan anti korupsi yang terintegrasi dalam pembelajaran melalui pembinaan mahasiswa secara terpadu.

“Hari ini kita kedatangan pembicara yang luar biasa yaitu Bapak Wawan Wardiana yang akan memberikan pencerahan kepada mahasiswa UNNES mengenai pentingnya pendidikan antikorupsi. Mahasiswa UNNES terus kami bina Pak, secara terpadu yang terintegritas dalam pembelajaran untuk menguatkan karakter antikorupsi,” jelas Prof Fathur.

Prof Fathur menambahkan, UNNES juga memberikan peran strategis dalam Penguatan Pendidikan Antikorupsi yang menjadikan UNNES sebagai *Center of Anticorruption Movement & Inovation*, dan Implementasi Pendidikan Antikorupsi dalam Mata Kuliah.



“Perkuliahan Pendidikan Antikorupsi sebagai mata kuliah mandiri di UNNES sudah sejak 2010 pada prodi PPKN, dan kami lebarkan untuk semua mahasiswa Pendidikan Anti Korupsi sebagai mata kuliah insersi dalam mata kuliah Pendidikan Konservasi di semua fakultas sejak 2019,” jelas Profesor dalam Bidang linguistik tersebut.

Selain itu, UNNES juga membentuk Pool of Expert / Expert on Call dengan melibatkan beberapa ahli, dan UNNES menerapkan prinsip-prinsip good and clean governance WBK-WBBM, Zona Integritas.

Sementara itu, Dr Wawan Wardiana MT menyampaikan perguruan tinggi harus menjadi pusat gerakan akademis pemberantasan korupsi dan mendorong gerakan pemberantasan korupsi baik secara lokal maupun nasional.

“Melalui pendekatan Tri Dharma Perguruan Tinggi kita bersama-sama ciptakan pendidikan antikorupsi, penelitian antikorupsi, dan pengabdian antikorupsi,” ucapnya.

Selain itu, KPK mendorong Perguruan Tinggi dan Mahasiswa untuk turut memonitoring penyelenggaraan negara dan mengaplikasikan pengetahuan multidisiplin ilmu demi memberantas korupsi dan menyejahterakan masyarakat.



## Seminar Nasional Peringatan Hari Lahir Pancasila, Rektor Sampaikan Peran Konservasi Nilai Pancasila

Selasa, 1 Juni 2021

Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan Seminar Nasional Peringatan Hari Lahir Pancasila yang bertajuk 'Mewujudkan Nilai-Nilai Pancasila untuk Indonesia Bersatu dan Berkemajuan' yang diselenggarakan Luring terbatas dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat di Gedung Auditorium UNNES. Lewat seminar nasional ini nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan Indonesia bersatu dan berkemajuan diharapkan lebih tertanam di kalangan milenial.



Rektor UNNES Prof. Dr Fathur Rokhman MHum menyampaikan UNNES memiliki peran strategis dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan Indonesia bersatu dan berkemajuan melalui Konservasi Nilai Pancasila. "UNNES memiliki visi dan misi menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional, melalui Konservasi UNNES berupaya mewujudkan nilai-nilai Pancasila. Sebagai lembaga perguruan tinggi UNNES memiliki strategi dalam meinternalisasikan Nilai

Pancasila melalui Pendidikan Tinggi" jelas Prof Fathur.

Prof Fathur mengatakan strategi UNNES konservasi Nilai Pancasila diwujudkan melalui pengkajian, pembelajaran. "Pancasila sebagai pemikiran filosofis memiliki dimensi luas, pengkajian Pancasila dilakukan untuk membuka lapisan-lapisan gagasan dan nilai di dalamnya.

Melalui pengkajian, nilai-nilai yang terkandung dapat dipahami kemudian diimplementasikan. Nilai-nilainya Pancasila harus diwariskan melalui proses pembelajaran. Nah Pembelajaran itu yang nantinya menghasilkan pemahaman, sikap, dan Tindakan sebagai pelajar Pancasila," ucap Rektor UNNES.





Prof Fathur menambahkan, strategi UNNES konservasi Nilai Pancasila diinternalisasikan melalui implementasi, dan aktualisasi. "Pancasila menjadi panduan perguruan tinggi dalam merumuskan tindakan. Tri dharma perguruan tinggi dilaksanakan dalam kerangka ideologis Pancasila. Pemikiran, perkataan, dan tindakan sivitas akademika harus sejalan dengan nilai Pancasila. Tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara semakin besar maka dari itu respons atas tantangan tersebut harus berpijak pada Pancasila. Pancasila adalah inspirasi dalam menghadapi tantangan aktual masyarakat dunia," terangnya.

Selain itu, Prof Fathur juga menyampaikan bahwa Strategi UNNES dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Akademik, Pembudayaan, dan Pembinaan Kemahasiswaan yang terpadu. "Konservasi Nilai Pancasila menjadi sebuah upaya yang harus diperjuangkan dengan sungguh-sungguh yang harus dilakukan semua kalangan agar terimplementasi dengan baik yang diwujudkan dalam perilaku Nilai-nilai Pancasila," pungkas Prof Fathur.





# Pilar Seni dan Budaya

Kampus Berbudaya Luhur menjadi salah satu cita-cita UNNES yang diwujudkan melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan keluhuran seni dan budaya nasional. Komitmen sivitas UNNES ini dilakukan melalui program dan kegiatan-kegiatan relevan yakni konservasi seni dan budaya.



## Selenggarakan Dies Natalis dengan Khotmil Quran dan Pameran Seni Rupa Secara Virtual, UNNES Terima Penghargaan LEPRID

Senin, 8 Maret 2021



Dalam rangka pembukaan Dies Natalis Universitas Negeri Semarang ke 56, UNNES mengajak seluruh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan secara virtual.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan Pembacaan Ayat-ayat Suci Alquran dengan peserta terbanyak dan pertama di Indonesia. Sebanyak 5600 mahasiswa melantunkan ayat-ayat Al Quran serentak secara Virtual.

Selain itu, pembukaan dies natalis ke 56 UNNES ini juga diisi dengan Pameran Seni rupa Mahasiswa secara virtual dengan Apresiasi Terbanyak. Pameran ini mengangkat tema "Berjuang Bersama Menuju Gemilang. Karya-karya yang dipamerkan mengusung tema kebangsaan, pendidikan, seni, dan kebudayaan. Pameran Seni Rupa secara virtual diikuti 200 karya mahasiswa yang berasal dari 51 perguruan tinggi di Indonesia.

Hal tersebutlah yang kemudian menarik perhatian Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID) untuk memberikan penghargaan kepada Universitas Negeri Semarang. Direktur Leprid Paulus Pangka SH memberikan penghargaan kepada UNNES yang di terima Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum sebagai Inspirator, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Dr Sri Rejeki Urip MHum sebagai Motivator, dan Pemrakarsa Khotmil Quran serentak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr Edi Purwanto Msi dan Pemrakarsa Pameran Seni Rupa Virtual ketua Jurusan Seni rupa FBS Dr Syakir MSn.

Dalam sambutannya, Paulus Pangka mengapresiasi karya dan karya kreatif yang berhasil diciptakan kembali oleh UNNES. "Ini adalah rekor yang ke-8 yang berhasil diciptakan selama masa pandemic covid-19 dengan jumlah keseluruhan prestasi yang telah tercatat sebanyak 25 Rekor," kata Paulus Pangka.

Paulus Pangka juga menyebutkan, LEPRID memberikan hadiah pada Dies Natalis ke 56 ini dengan penghargaan UNNES merupakan Perguruan Tinggi yang paling banyak mencatatkan prestasi. "Jadi kami telah mencatat 26 prestasi untuk UNNES. Ini seperti kata Pak Rektor UNNES tiada hari tanpa prestasi. Prestasi terus diraih UNNES. Ini semakin membanggakan dan meneguhkan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional" pungkasnya.

# Lakon Musnaning Candha Bairawa Jadi Penutup Dies Natalis ke-56 UNNES

Rabu, 31 Maret 2021



Sebagai rangkaian penutup acara Dies Natalis ke 56, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengadakan pagelaran wayang kulit diselenggarakan secara Daring yang disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube UNNES, Selasa (30/3).

Pagelaran wayang kulit yang dikolaborasikan dengan drama tari tersebut mengangkat lakon “Musnaning Candha Bairawa” dengan dalang Ki Dr Widodo (Dosen Jurusan Seni Drama Tari dan Musik UNNES) dan Ki Sindhu Linguistika (Mahasiswa Podi Sastra Jawa UNNES).

Lakon Musnaning Candha Bairawa menceritakan pada hari ke-16 perang Bharatayuda, kematian Karna membuat Raja Hastina, Duryudana, frustrasi dan marah. Ia hendak berangkat sendiri ke medan laga untuk menghabisi para Pandawa. Namun, niatnya diurungkan oleh Sengkuni yang mengatakan bahwa di pihak Kurawa masih ada seorang sangat sakti yang memiliki aji candha bairawa. Bila dikeluarkan, aji itu mengeluarkan virus mematikan dengan jumlah tak terbatas dan siap untuk menghabisi lawan.

Duryudana tersadarkan dan sepakat dengan pandangan Sengkuni. Ia bergegas untuk menyerahkan tugas senapati Hastina kepada mertuanya tersebut, yaitu Salyapati. Singkat cerita, di medan perang, aji candha bairawa pun menyerang prajurit Pandawa. Bila terbunuh satu, virus tersebut tumbuh seratus, terbunuh seratus tumbuh seribu demikian seterusnya hingga jumlahnya tak terhingga.

Di tengah kacaunya keadaan, Puntadewa menghampiri para korban. Dengan penuh kasih sayang ia melantunkan kidung. Ketika mendengar suara kidung mendayu tersebut, roh Begawan Bagaspati, pemilik pertama aji candha bairawa dan mertua Prabu Salyapati yang ia bunuh ketika akan mempersunting anak perempuannya, merasuki tubuh Puntadewa. Mengamuknya aji candha bairawa dilawan oleh Puntadewa dengan cinta kasih.

Menurut Ki Dr Widodo, pertunjukan ini melibatkan sedikitnya 50 pemain di panggung dan pemusik. Pertunjukan disiarkan secara langsung dari gedung B6 Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, kampus Sekaran, namun tidak dibuka untuk umum karena untuk mencegah penularan Covid-19. Jumlah penyaji pun dibatasi. Ini menjadi pertunjukan wayang pertama di kampus setelah tahun lalu absen. Durasi pementasan akan berlangsung sekitar 2 jam.

Ia mengatakan pergelaran wayang menjadi refleksi di tengah pandemi. Di tengah suasana keprihatinan karena wabah Covid-19, kampus sebagai pusat unggulan diharapkan terus melahirkan inovasi. Selain itu, kampus didorong untuk terus menebarkan nilai-nilai kebaikan dan kemanusiaan. Melalui jalur keilmuan, kampus didorong berkontribusi dan hadir untuk memecahkan berbagai macam persoalan di tengah masyarakat, pungkasnya.

## UNNES Raih Peringkat 7 dalam UNS Jawametrik 2021

Selasa, 25 Mei 2021



### Universitas Negeri Semarang (UNNES) kembali menorehkan prestasi.

UNNES menduduki peringkat ke 7 dari 10 nominasi perguruan tinggi di dunia dalam pemeringkatan UNS Jawametrik 2021.

Pemeringkatan itu diumumkan dalam acara TOP 10 *Institutions Awarding Ceremony* UNS Jawametrik 2021 yang diselenggarakan secara virtual pada Kamis, (20/5/2021).

Dalam pemeringkatan ini, UNNES bersaing dengan beberapa perguruan tinggi lainnya seperti UNS, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Unesa, Leiden University, Universitas Negeri Yogyakarta, Australia National University, dan ISI Yogyakarta.

Ketua Pelaksana *Awarding Ceremony* UNS Jawametrik 2021, Ir Ary Setyawan PhD menuturkan bahwa UNS Jawametrik 2021 merupakan model pemeringkatan budaya Jawa berbasis IT untuk memberikan informasi akurat institusi atau lembaga pengembang budaya Jawa di dalam dan luar negeri dengan tujuan mengangkat tradisi dan kearifan lokal di kancah internasional dan sekaligus sebagai strategi pengembangan nilai, budaya dan karakter nasional.

Selain itu juga bertujuan untuk memberikan informasi dari berbagai lembaga di seluruh dunia yang melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan budaya Jawa. Jawametrik akan menginformasikan tentang pusat, kegiatan, penelitian, acara budaya, sumber daya, ahli, dan artefak budaya Jawa di seluruh dunia yang memungkinkan lembaga-lembaga tersebut untuk terhubung dan berkolaborasi.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum pemeringkatan UNS Jawametrik tersebut. Menurutnya, UNS Jawametrik sesuai dengan visi misi UNNES sebagai Universitas Berawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional yang secara aktif melakukan upaya konservasi Sumber Daya Alam, Lingkungan Seni dan Budaya serta Nilai dan Karakter. "UNNES senangtiasa

melestarikan kebudayaan Jawa, lewat pemeringkatan UNS JawametriK, bersama mengokohkan budaya Jawa dan budaya nusantara di kancah dunia, serta menjadi terobosan inovasi dalam pelestarian, dan pengembangan budaya Jawa berbasis teknologi dan kolaborasi antar sesama perguruan tinggi,” pungkas Prof Fathur Rokhman Rektor UNNES.

## Hadirkan Budaya Nusantara, Mahasiswa PKK UNNES Munculkan Ide Kreatif dan Inovatif di Era New Normal

Selasa, 15 Juni 2021



Gelar Karya adalah acara tahunan yang digelar mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Melalui acara ini, mahasiswa Prodi PKK, Prodi Pendidikan Tata Kecantikan, Prodi Pendidikan Tata Boga dan Prodi Pendidikan Tata Busana memamerkan kreasinya masing-masing.

Gelar Karya 2021 mengangkat tema “Transformasi Budaya Nusantara di Era New Normal” sebagai upaya untuk mengangkat kebudayaan Indonesia yang telah ditransformasi atau dimodernisasi ke era new normal ditengah situasi Covid-19 Selasa (15/6). Salah satu yang membuat event ini patut mendapat perhatian adalah ide kreativitas mahasiswa benar-benar tampak.



Apalagi kehidupan baru di era New Normal ini menjadikan mahasiswa Jurusan PKK dituntut untuk melakukan inovasi dan kreatifitas melalui karya busana, kecantikan, dan boga di Era New Normal. Contohnya mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan yang membawakan

karya dengan tema mengingat kembali cerita rakyat Indonesia di era new Normal seperti cerita rakyat Danau Toba, Maling Kundang, Kawah Sikidang, Baru Klinting, Candi Prambanan, Gunung Tangkuban Parahu, dan masih banyak lagi cerita rakyat di digambarkan dalam karya tersebut. Selain itu, mahasiswa prodi Tata Boga juga menampilkan karya berupa olahan Rampah dalam kudapan dan minuman Nusantara di era New Normal.



# Pilar Sumber Daya Alam dan Lingkungan



Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang menjadi bagian penting untuk kehidupan. Lingkungan terdiri atas unsur Sumber Daya Alam (SDA) yang meliputi SDA hayati dan non hayati, serta sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya alam hayati dan non hayati merupakan sumber bahan yang selalu digunakan oleh manusia untuk kepentingan manusia. Strategi konservasi secara nasional mengacu kepada tiga hal utama, yaitu: melindungi dan menyelamatkan (*saving*), mengkaji (*studying*), dan memanfaatkan (*using*). Permasalahan yang paling mendesak dan perlu segera ditangani adalah sampah. Permasalahan utama yang perlu ditangani adalah produksi sampah yang terus menerus dan pengolahannya belum berimbang sehingga terjadi penumpukan sampah. Meskipun upaya meminimalisir sampah telah dilakukan melalui program-program larangan penggunaan wadah plastik sekali pakai dan penggunaan TIK untuk meminimalkan penggunaan kertas, namun sampah tetap dihasilkan.



*Milestone* Kampus Hijau yang mandiri menjadi cita-cita UNNES melalui pengelolaan SDA dan lingkungan yang tepat. Kegiatan penting yang dilakukan sesuai *milestone* 2016-2020 adalah menginisiasi UNNES *minimum waste* dan membuat standar *clean energy*. Langkah inisiasi UNNES *minimum waste* direalisasikan melalui kegiatan pengolahan sampah di lokasi pengolahan sampah UNNES yang seluruh proses pengolahannya mengandalkan energi dari sel surya. Sampah di lingkungan UNNES didominasi oleh sampah daun sebagai konsekuensi luasnya area penanaman dan banyaknya pohon. Program mengatasi sampah UNNES dilakukan melalui pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai ekonomi.

Upaya menetapkan standar *clean energy* diwujudkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 11 Tahun 2020 tentang Sistem Transportasi Internal Kampus Universitas Negeri Semarang. Transportasi internal kampus menggunakan mobil listrik, sepeda motor listrik, sepeda, dan berjalan kaki. Jumlah kendaraan listrik setiap unit dimonitoring dan dievaluasi melalui program pemberitahuan internal kampus yaitu Hijau, Bersih dan Sehat (H-Bat).



Budaya berjalan kaki dan bersepeda menjadi salah satu upaya kampus meminimalisir polusi. Pada masa pandemi Covid-19 berjalan kaki dan bersepeda menjadi rutinitas di lingkungan kampus karena kondisi jalan yang teduh dan jarangunya mobilitas kendaraan lainnya. Oleh karena itu, area UNNES sangat diminati dan disukai para pengunjung bersepeda sehingga jumlahnya lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi.

## Menparekraf Sandiaga Uno Apresiasi UNNES sebagai Penggerak Konservasi Pendukung Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Jumat, 2 April 2021

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Dr H Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA mengapresiasi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai penggerak Konservasi untuk mendukung pariwisata dan ekonomi kreatif, Kamis (1/4).

Semilir di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Dalam kunjungan ini, Menparekraf Dr H Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA mengajak UNNES untuk berkolaborasi menghadirkan pendekatan-pendekatan pariwisata era baru yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Hal tersebut disampaikan oleh Menparekraf saat meninjau Desa Wisata

Hal ini sejalan dengan visi UNNES sebagai Kampus berwawasan Konservasi dengan menghidupkan pariwisata. Maka dari itu saya merangkul UNNES untuk menjadi pemodelan pariwisata baru,” ucap Sandiaga Uno.

Sandiaga Uno menambahkan, dengan menggandeng UNNES diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dalam mengelola pariwisata dan ekonomi kreatif.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum dalam kesempatan ini menyampaikan UNNES memberikan Anugerah Konservasi kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Dr H Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA.



“Anugerah Konservasi diberikan kepada tokoh bangsa yang memiliki komitmen dan jasa luar biasa dalam bidang konservasi Dr H Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA dinilai sebagai tokoh penggerak cipta karya kreatif Indonesia sehingga layak mendapatkan Penghargaan (Non gelar) dari UNNES berupa Anugerah Konservasi,” jelas Prof Fathur.

Lebih lanjut, Prof Fathur menjelaskan Anugerah Konservasi Upakarti Adhikara Cipta Karya Nusantara diberikan kepada Menparekraf sebagai tokoh penggerak karya cipta kreatif nusantara berkat inovasi, konsistensi, dan kegigihan dalam mendorong kemajuan karya kreatif Nusantara.

## 925 Peserta Ikuti Lokakarya Pengolahan Limbah Tanaman UNNES

Senin, 22 April 2021



Sabtu, 20 Maret 2021, dilaksanakan kegiatan Lokakarya Pengolahan Limbah Tanaman Menjadi Produk Bernilai Ekonomi yang diselenggarakan oleh UPT Pengembangan Konservasi Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan yang dilakukan berkolaborasi dengan Tim Solusi Limbah Kampus UI Greenmetric yang beranggotakan 6 universitas yaitu Universitas Negeri Semarang, Telkom University, Universitas Diponegoro, Universitas Syiah Kuala, Universitas Pattimura, dan Institut Teknologi Sepuluh Noverber. Kegiatan ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan untuk memperingati Dies Natalis UNNES ke-56.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dimulai pukul 09.00-12.00 WIB yang melibatkan hingga 925 peserta dari berbagai civitas akademik dan institusi yaitu 21 perguruan tinggi, 15 sekolah, serta 7 institusi.

Kegiatan dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNNES, Dr. Hendi Pratama, M.A, serta pengantar dan sambutan dari Kepala UPT Pengembangan Konservasi UNNES Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.S.i dan Ketua UI Greenmetric World University Ranking, Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc. Kegiatan diisi oleh 3 narasumber yaitu Dr. Ir. Rina Djunita Pasaribu, M.Sc Wakil Rektor 2 Telkom University sekaligus ketua tim solusi limbah kampus UI GreenMetric, Prof. Amin Retnoningsih, dan Dra. Widowati, M.Pd.

Dr. Rina menyampaikan materi tentang implementasi pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Telkom University yang diberi nama I-Want (*Integrated Waste Management System*). I-Want ini menerapkan sistem sirkulasi lup tertutup dalam pengelolaan limbah. Dimulai dari limbah/sampah yang dikumpulkan oleh mahasiswa, dosen, staf, dan petugas kebersihan Tel-U, diangkut, dipilah dan diproses, kemudian dibuat agar sampah tersebut mempunyai nilai tambah yang dapat dijual dan dimanfaatkan kembali misalnya diolah menjadi kompos, batako, kerajinan plastik, dll yang dapat dimonetisasi untuk kemudian hasilnya dapat dimanfaatkan kembali oleh mahasiswa, dosen, staf, dan petugas kebersihan Tel-U.



Narasumber kedua dan ketiga Prof. Amin dan Dra. Widowati menyampaikan materi tentang pengalaman beliau dalam mengolah limbah tanaman untuk dibuat menjadi berbagai kerajinan tangan seperti lukisan dari tulang daun, di mana Prof Amin, Bu Widowati Bersama timnya (Rasendriya), telah mempunyai paten untuk lukisan tulang daun ini. Selain lukisan tulang daun, limbah tanaman juga dimanfaatkan menjadi rangkaian bunga, gantungan kunci, pembatas buku, bros, dan berbagai aksesoris. Setelah paparan dari Prof Amin dan Dra Widowati, ditampilkan video contoh pembuatan berbagai kerajinan tangan di atas untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para peserta.

## Tim Green Campus UIN Walisongo Benchmarking ke UNNES

Senin, 26 April 2021



**Delapan dosen Tim Green Campus UIN Walisongo melakukan studi banding ke Unit Pelaksana Tugas Pengembangan Konservasi Universitas Negeri Semarang pada Senin 24/4.**

Acara dilaksanakan di ruang pertemuan Roro Jonggrang LP2M UNNES. UNNES diwakili oleh Wakil Rektor IV, Dr. Hendi Pratama, M.A. serta seluruh Tim UPT Pengembangan Konservasi yang diketuai Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.

Acara yang berlangsung membahas materi tentang Konservasi dan UI Greenmetric yang telah dilakukan UNNES dan UIN Walisongo. Secara umum terdapat pembahasan mengenai SiOmon (sistem penanaman pohon), sistem yang dikelola UNNES sebagai implementasi nirkerkatas, program H-Bat, serta penanganan sampah. Terdapat beberapa kesamaan program yang dilakukan oleh UNNES dan UIN Walisongo tetapi dengan cara dan implementasi yang berbeda.

Wakil Rektor IV menyampaikan bahwa UNNES memiliki peran untuk menyelamatkan bumi. Artinya program konservasi yang dilakukan bukan hanya sekadar untuk memenuhi target tetapi memang kewajiban untuk menjaga bumi dan lingkungan. Beliau juga mengapresiasi UIN Walisongo dan UNNES yang saling belajar tentang konservasi, karena kita berlomba-lomba dalam kebaikan dan menjaga lingkungan lebih baik.

Prof. Amin Retnoningsih juga menyampaikan paparan tentang keunggulan konservasi UNNES dalam pengembangan konservasi. Diharapkan dengan pertemuan antara UNNES dan UIN Walisongo akan terjalin kerja sama dan saling belajar untuk mengembangkan kampus masing-masing.

Benchmarking dilanjutkan dengan kunjungan ke tempat pengolahan sampah (TPS) UNNES. Tim Green Campus UIN Walisongo sangat tertarik mengembangkan pengolahan sampah seperti UNNES terutama pengolahan sampah menjadi kompos dan maggot.

# Keresahan Permasalahan Sampah Organik, UNNES Ciptakan TPST dan Budidaya Maggot

Kamis, 3 Juni 2021

Lahir dari keresahan akan permasalahan sampah organik yang ada di masyarakat, Universitas Negeri Semarang (UNNES) menciptakan sebuah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).



Kepala UPT Pengembangan Konservasi UNNES, Prof Dr Ir Amin

Retnoningsih MSi menuturkan bahwa TPST merupakan bentuk kepedulian dan peran UNNES dalam menjaga konservasi lingkungan, Kamis (3/6).

Prof Amin menjelaskan TPST ini merupakan upaya nyata UNNES dalam mewujudkan visi UNNES di bidang konservasi lingkungan. "Mulanya sampah-sampah yang ada di masyarakat dan di sekitar lingkungan UNNES dikumpulkan di TPST untuk kemudian disortir antara sampah organik dan sampah plastik, setelah itu barulah sampah organik diolah menjadi produk yang dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai jual mulai dari kompos hingga digunakan untuk pakan budidaya maggot" jelas Kepala UPT Konservasi.

Lebih lanjut, Prof Amin mengatakan Pengolahan sampah dilakukan dengan memanfaatkan maggot yang biasa dikenal dengan belatung atau larva lalat *Black Soldier Fly* (BSF).

Masih kata Prof Amin, jika masyarakat dapat mengolah sampah rumah tangga sendiri dengan memanfaatkan maggot, maka permasalahan akan sampah rumah tangga akan teratasi dan mengurangi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA).

Selain itu, pengolahan sampah dengan bantuan maggot dapat bermanfaat bagi mereka dan dinilai lebih ramah lingkungan. "Maggot ini memiliki daya jual yang tinggi di masyarakat karena mengandung protein yang tinggi, biasanya maggot dimanfaatkan sebagai pakan alternatif untuk ikan, ayam, dan burung. Jadi dengan adanya budidaya maggot ini dapat mengatasi permasalahan sampah organik sekaligus dapat mengambil keuntungan dari hasil penjualan maggot" pungkasnya.



## Rektor UNNES Gandeng Seluruh Civitas Akademika Pelihara Lingkungan

Minggu, 6 Juni 2021



Sabtu (5/6), bersamaan dengan peluncuran UNNES Green School Rangkaing (UGSR) yang diselenggarakan secara daring, Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman M.Hum mengajak seluruh masyarakat khususnya civitas akademika untuk memelihara lingkungan.

UNNES sebagai kampus konservasi senantiasa berupaya memelihara lingkungan. UNNES ikut andil dan secara penuh mendukung berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah ataupun masyarakat guna melestarikan lingkungan agar tetap lestari.

Dalam sambutannya, Rektor UNNES menyampaikan maksud dari adanya UNNES *Green School Rangkaing* (UGSR) yang merupakan seruan kepada seluruh civitas akademika khususnya sekolah agar selalu konsisten dalam menerapkan semangat konservasi di dalam tata kelola pendidikan dan proses pembelajaran.

Selain itu, Prof Fathur juga menyerukan semangat untuk melestarikan lingkungan mulai dari lingkup terdekat. "Lingkungan adalah sahabat kita, rumah kita, dan cerminan diri kita, untuk itu penting memelihara kelestarian lingkungan bukan hanya dari fisiknya. Marilah kita tanamkan semangat konservasi dalam diri kita dan menerapkannya mulai dari lingkungan sekitar kita. Dengan memelihara lingkungan menunjukkan budi pekerti kita sebagai insan yang bertanggung jawab akan alam dan lingkungan" ujar Prof Fathur.

Dalam acara yang diikuti oleh berbagai sekolah baik SMP dan SMA seluruh Indonesia itu, Rektor UNNES berharap sekolah mampu menjadi role model dalam pengelolaan lingkungan secara lestari sesuai dengan prinsip-prinsip konservasi. "Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi pelopor, teladan, dan percontohan dalam mengelola lingkungan agar tetap lestari sesuai dengan prinsip-prinsip konservasi," pungkasnya.

## Peringati Hari Lingkungan Hidup sedunia, Rektor UNNES Ajak Ciptakan Ekosistem Hijau

Minggu, 6 Juni 2021

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) pada tanggal 5 Juni, Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Prof Dr Fathur Rokhman M.Hum. mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan.

"Persoalan lingkungan masih menjadi sorotan di tingkat nasional maupun global. Persoalan lingkungan tidak dapat dilihat sebagai suatu yang berdiri sendiri, namun sangat terkait oleh perilaku manusia. Oleh karena itu mari bersama menjaga lingkungan," tutur Prof Fathur.

Selain itu, Prof mengatakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini menjadi momentum bersama menggugah kesadaran demi menciptakan ekosistem hijau yang lestari.

“Restorasi lingkungan adalah upaya yang tepat dalam mengembalikan ekosistem ke kondisi awal mula, yang mencakup usaha pencegahan dan mengatasi berbagai kerusakan alam yang disebabkan oleh tangan-tangan manusia.

Prof Fathur menyampaikan pentingnya pelestarian lingkungan mendorong UNNES untuk menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan sumber daya alam agar terus lestari. “Sebagai Universitas berwawasan konservasi dan bereputasi Internasional, UNNES meneguhkan diri menjadi perguruan tinggi yang secara aktif melakukan upaya konservasi Sumber daya alam, lingkungan, seni dan budaya, serta nilai dan karakter,” jelas Rektor UNNES.



Lanjut, Prof Fathur lahir dari kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, UNNES menggagas UNNES Green School Ranking (UGSR), pemeringkatan sekolah hijau versi UNNES tingkat nasional. “Sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa bagi guru dan bagi kita semua. Di sanalah karakter unggul sebagai cendikia yang beradap di kemai dan ditimbulkkan. dengan memelihara lingkungan sekolah kita menunjukkan kemuliaan budi pekerti kita sebagai insan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan,” tutur Prof Fathur.

Prof Fathur menyebutkan, UGSR merupakan terobosan UNNES dalam mengimplementasikan nilai-nilai konservasi dan membumikan pelestarian arus utama kebijakan pendidikan. “Inilah trobosan Universitas Negeri Semarang menyerukan seruan agar sekolah konsisten menerapkan semangat konservasi dalam tata kelola pendidikannya sehingga sekolah menjadi teladan bagi warga dan masyarakat di sekitarnya,” pungkasnya.

## Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON)

Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON) merupakan sebuah sistem aplikasi yang didesain dalam rangka memonitoring pelaksanaan penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES. Dasar hukum adanya SIOMON ini adalah Peraturan Rektor nomor 20 tahun 2013 pasal 5 ayat 2 perihal kewajiban mahasiswa menanam pohon dan menggunggah di Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON) dan ayat 3 perihal kewajiban mahasiswa melakukan perawatan bibit tanaman. Dalam rangka memaksimalkan fungsi SIOMON, maka sistem ini telah berkali-kali dilakukan penyempurnaan. Pengembangan SIOMON terakhir kali dilakukan pada tahun 2020, dimana awal merebaknya virus Covid 19 di seluruh wilayah Indonesia, sehingga pemerintah dalam hal ini Kemristek Dikti pada waktu itu

mengintruksikan agar pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan secara daring. Hal ini berdampak pada mahasiswa, khususnya pada mahasiswa dalam pelaksanaan kewajiban untuk menanam pohon disekitar wilayah kampus. Atas dasar hal ini maka SIOMON dikembangkan agar dapat menyesuaikan kondisi tersebut. Panduan mengisi SIOMON sudah dilinkkan dengan akun google. Setiap dokumen menanam dan perawatan dapat diunggah di SIOMON secara berkala.

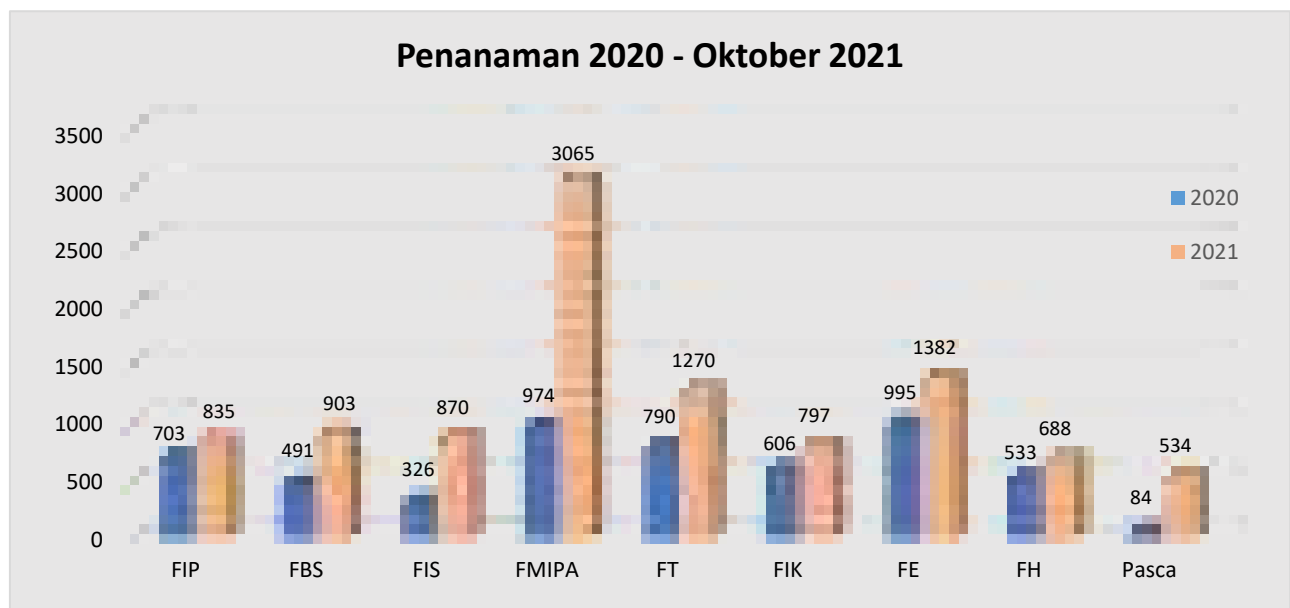


Gerakan Penanaman Satu Mahasiswa Satu Pohon pada faktanya belum dapat berjalan secara maksimal, masih banyak mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya sanksi akademik bagi mereka yang tidak melakukan gerakan menanam ini. Barangkali ke depan perlu diupayakan agar kewajiban gerakan penanaman satu mahasiswa satu pohon ini dapat diintegrasikan dengan sistem akademik, sehingga jika mahasiswa tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan mendapatkan sanksi akademik, semisal tidak dapat mendaftar wisuda jika mahasiswa belum melakukan penanaman dan mengunggah di SIOMON.

Akses SIOMON menggunakan link <http://SIOMON.unnes.ac.id> dengan login akun google (akun email unnes). Mekanisme tata cara mahasiswa melakukan penanaman, yaitu pada saat mahasiswa melakukan penanaman, mahasiswa yang bersangkutan melakukan foto *selfie* dengan GPS *handphone* menyala sehingga koordinat lokasi penanaman dapat diketahui, selanjutnya foto tersebut diunggah di SIOMON.

Pengisian SIOMON tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, dapat juga dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan atau organisasi kemahasiswaan yang mendapat bibit dari UPT yang ditanam di lokasi manapun.

Hasil pengisian SIOMON tahun 2020 hingga Juni 2021 disajikan pada grafik berikut.





Hasil unggah dokumen penanaman di SIOMON sampai bulan Juni 2021 menunjukkan penurunan dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan penanam mengalami kendala. Berikut data SIOMON tahun 2012 hingga 2021.

No	Fakultas	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Oktober 2021
1	FIP	26	26	227	300	498	97	35	1293	703	835
2	FBS	19	6	290	243	281	23	109	1034	491	903
3	FIS	21	19	67	493	183	199	248	623	326	870
4	FMIPA	40	4	236	29	389	684	692	1295	974	3065
5	FT	37	7	230	185	370	90	18	1398	790	1270
6	FIK	11	4	93	8	57	18	10	283	606	797
7	FE	8	7	129	50	851	249	379	1288	995	1382
8	FH	103	118	143	69	1205	501	506	414	533	688
9	Pasca-sarjana	-	-	-	-	-	-	2	1	84	534
<b>Jumlah</b>		<b>265</b>	<b>191</b>	<b>1415</b>	<b>1377</b>	<b>3834</b>	<b>1861</b>	<b>1999</b>	<b>7629</b>	<b>5502</b>	<b>10344</b>



# ANUGERAH KONSERVASI



Pada Dies Natalis UNNES ke-56 Universitas Negeri Semarang tahun 2021 kali ini, seperti juga kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, Universitas Negeri Semarang (UNNES) secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang diberi nama Anugerah Konservasi.

Pemberian Anugerah Konservasi ini dilaksanakan sebagai wujud penghargaan sekaligus penghormatan UNNES terhadap insan-insan yang memiliki kontribusi besar dan *consent* dalam pelestarian Nilai dan Karakter, Seni dan Budaya serta Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Kegiatan Anugerah Konservasi ini dilaksanakan secara virtual dikarenakan makin meningkatnya wabah pandemi Covid-19 yang sedang melanda di hampir seluruh daerah di Indonesia termasuk dalam hal ini kota Semarang. Pada tahun 2021 ini Anugerah Konservasi diberikan kepada 2 (dua) orang penerima Anugerah Konservasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. sebagai penerima UPAKARTI ADHIKARA CIPTA KARYA NUSANTARA yang bermakna Penghargaan kepada Tokoh Penggerak Karya Cipta Kreatif Nusantara.

- 2) Prof. Dr. KH Said Aqil Siradj, M.A. sebagai penerima UPAKARTI DHARMA ADHI SADHANA yang bermakna Penghargaan yang Diberikan kepada Tokoh Penggerak Sarana Lahirnya Kebaikan.

**UPAKARTI ADHIKARA  
CIPTA KARYA NUSANTARA  
yang bermakna Penghargaan  
kepada Tokoh Penggerak Karya  
Cipta Kreatif Nusantara**



diberikan kepada Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan

Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. dilahirkan di Pekanbaru, Riau, pada tanggal 28 Juni 1969. Masa kecil Sandiaga Uno banyak dihabiskan di kota kelahirannya, Rumbai, Pekanbaru. Sandi merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Razif Halik Uno dan Rachmini Rachman. Sandiaga memulai pendidikannya di SD PKSD kemudian ke SMP 12 Wijaya Jakarta Selatan dan melanjutkan sekolahnya ke SMA Katolik.

Sandiaga Uno merupakan sosok yang cerdas, hal ini terbukti ketika ia kuliah di Wichita State University di Kansas, Amerika, ia berhasil lulus dengan predikat Summa Cum Laude. Selepas lulus dari Wichita State University, ia kemudian bekerja di Bank Summa milik William Soeryadjaya. Karena kinerjanya yang cukup bagus di perusahaan, setahun kemudian ia menerima beasiswa untuk melanjutkan kuliahnya di George Washington University, Amerika Serikat. Ia menamatkan kuliahnya dengan meraih IPK sempurna 4.00 yang merupakan sebuah prestasi yang membanggakan. Pasca menyelesaikan pendidikannya di Universitas George Washington, Amerika Serikat, Sandiaga Uno bergabung dengan SeaPower Asia Investment Limited di Singapura. Tahun 1997, Sandiaga Uno mendirikan perusahaan penasihat keuangan, PT Recapital Advisors bersama rekannya Rosan Perkasa Roeslani. Tahun 2005-2008, Sandiaga Uno terpilih menjadi Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI). Pada tahun 2004, Sandiaga Uno juga menjadi Ketua Komite Tetap Bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kadin. Nama Sandiaga Uno cukup populer di dunia usaha tanah air. Sandiaga Uno sempat menahkodai lima perusahaan yakni PT Adaro Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia, Intterra Resources Limited, dan PT iForte Solusi Infotek.

Penghargaan yang paling bergengsi di terima oleh Sandiaga Uno, yaitu gelar *Distinguished Research Professor in Residence* dari George Washington University, Amerika Serikat. Gelar tersebut merupakan penghargaan atas konsistensinya terhadap pengembangan kewirausahaan. Fokus Sandiaga terhadap bidang tersebut yang ditunjukkan melalui disertasi dan penelitian doktoral, menjadi pertimbangan bagi pihak Universitas dalam memberikan penghargaan kepada almamater yang terus menerus mengabdikan dirinya di dunia wirausaha.



**UPAKARTI DHARMA ADHI  
SADHANA yang bermakna  
Penghargaan yang Diberikan  
kepada Tokoh Penggerak Sarana  
Lahirnya Kebaikan**

diberikan kepada Prof. Dr. KH Said Aqil Siradj, M.A. yang saat ini menjabat sebagai Ketua Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU). Prof. Dr. KH Said Aqil Siradj, M.A. dilahirkan di Desa Kempek, Palimanan, Cirebon pada tanggal 03 Juli 1953. Beliau merupakan putra kedua

dari lima bersaudara dari pasangan KH. Agil Siradj dan Hj. Afifah Binti Soleh Harus pendiri Pondok Pesantren Kempek, Palimanan, Cirebon. Pendidikan Prof. Dr. KH Said Aqil Siradj, M.A. yaitu: S1 Universitas King Abdul Aziz, jurusan Ushuluddin dan Dakwah, lulus 1982, S2 Universitas Umm al-Qura, jurusan Perbandingan Agama, lulus 1987, S3 University of Umm al-Qura, jurusan Aqidah / Filsafat Islam, lulus 1994. Pengalaman professional 1) Sekertaris PMII Rayon Krapyak Yogyakarta (1972-1974), 2) Ketua Keluarga Mahasiswa NU (KMNU) Mekkah (1983-1987), 3) Wakil Katib 'aam PBNU (1994-1998), 4) Katib 'aam PBNU (1998-1999), 5) Penasehat Gerakan Anti Diskriminasi Indonesia (Gandi) (1998), 6) Ketua Forum Komunikasi Kesatuan Bangsa (FKKB) (1998-sekarang), 7) Penasehat Pusat Kajian Timur Tengah dan Islam UI (1998-sekarang), 8) Wakil Ketua Tim Gabungan Pencari fakta (TGPF) Kerusuhan Mei 1998 (1998), 9) Ketua TGPF Kasus pembantaian Dukun Santet Banyuwangi (1998), 10) Penasehat PMKRI (1999-sekarang), 11) Ketua Panitia Muktamar NU XXX di Lirboyo Kediri (1999), 12) Anggota Kehormatan MATAKIN (1999-2002), 13) Rais Syuriah PBNU (1999-2004), 14) Ketua PBNU (2004-sekarang).

Sejumlah buku bertemakan Islam juga menjadi bukti karya Saiq Agil Siroj seperti Ahlussunnah wal Jama'ah (Lintas Sejarah) pada 1997, Islam Kebangsaan (Fikh Demokratik Kaum Santri) pada 1999, Kyai Menggugat pada 1999, Ma'rifatullah (Pandangan Agama-agama, Tradisi, dan Filsafat) pada 2003, dan Tasawuf sebagai Kritik Sosial pada 2006 lalu. KH. Said Agil Siroj masuk dalam jajaran tokoh paling berpengaruh di dunia yang dirilis oleh Pusat Studi Strategi Islam Kerajaan Yordania yang telah menobatkan 500 tokoh muslim yang berpengaruh di dunia edisi 2020. Ia menduduki urutan 20. Posisi ini lebih tinggi daripada presiden di negara Muslim, seperti presiden Mesir Abdul Fatah Al Sisi yang berada di urutan 21, Sultan Muhammadu Sa'adu Abubakar III, Nigeria (Sultan of Sakoto) (21), Sheikh Tamim bin Hamad (28), presiden Mahmout Abbas, serta ulama populer Dr. Yusuf Al Qaradawi berada di urutan (31)

## Menparekraf dan Ketua PBNU Terima Anugerah Konservasi

Selasa, 30 Maret 2021

### Universitas Negeri Semarang (UNNES) memberikan Anugerah Konservasi Upakarti Adhikara Cipta Karya Nusantara

kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Dr H Sandiaga Salahuddin Uno dan Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Prof Dr KH Said Aqil Siradj MA mendapatkan anugerah konservasi Upakarti Dharma Adhi Sadhana, Senin (30/3).



Dalam sambutannya Dr H Sandiaga Uno mengucapkan terimakasih atas anugerah konservasi yang telah diberikan, momentum ini akan digunakan untuk terus mendukung majunya sektor Parekraf yang berwawasan konservasi untuk menuju mewujudkan pengembangan Parekraf yang berkelanjutan.

“Selamat Dies Natalis ke- 56 Keluarga Besar UNNES. Semoag UNNES terus mengkir prestasi dan berkontribusi untuk kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia. Terimakasih anugerah Konservasi Upakarti Adhikara Cipta Karya Nusantara yang diberikan kepada saya. Dalam kapasitas saya sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, momentum ini akan saya gunakan untuk terus mendukung majunya sektor Parekraf yang berwawasan konservasi untuk menuju mewujudkan pengembangan Parekraf, “ jelasnya.

Selain itu, Prof Dr KH Said Aqil Siradj menyampaikan, Anugerah konservasi ini merupakan apresiasi sekaligus ikhtiar bersama dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur kita sebagai warga negara sekaligus umat manusia.

“Kita mengidamkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan berkemanusiaan yang rukun, saling menghormati, dan dalam bingkai cinta kasih antarsesama. Masyarakat yang kita idamkan tersebut dapat kita wujudkan dengan menggali dan mengembangkan nilai-nilai luhur yang ada dalam diri kita, ada dalam masyarakat kita. Semoga pada usia ke-56 ini Universitas Negeri Semarang semakin gemilang, terus bertumbuh memberi kontribusi besar bagi kemajuan bangsa, negara, dan peradaban manusia. UNNES telah bertransformasi dengan berbagai prestasi yang membanggakan” jelas Ketua PBNU.



# Program H-Bat

## (Hijau, Bersih dan Sehat) + Covid-19

### Program Hijau, Bersih Dan Sehat (H-Bat) 2020 Terintegrasi UI *Greenmetric*

Program Hijau, Bersih dan Sehat (H-Bat) adalah upaya nyata UPT Pengembangan Konservasi dalam rangka memberikan kontribusi terhadap penguatan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. Reputasi yang saat ini telah berhasil dicapai oleh UNNES di berbagai ajang kompetisi, perlu rasanya untuk terus diupayakan agar reputasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* adalah salah satu upaya UPT Pengembangan Konservasi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian reputasi UNNES di ajang UI *Greenmetric* yang merupakan ajang bergengsi terkait dengan *green campus*. Hal ini dikarenakan melalui kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* yang merupakan kompetisi antar unit di lingkungan UNNES ini, UPT Pengembangan Konservasi dapat memaksimalkan peran unit dalam rangka mendukung dan berkontribusi terhadap hasil pemeringkatan UNNES pada ajang lomba *green campus* tersebut.

Pada ajang UI *Greenmetric* tahun 2020 yang lalu UNNES menempati urutan nomor 6 tingkat nasional dan nomor 66 tingkat internasional. Hasil ini merupakan kebanggaan sekaligus tantangan bagi UNNES lebih khususnya bagi UPT Pengembangan Konservasi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil tersebut.

Pada tahun 2021 ini, Kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* terdapat beberapa perubahan. Perubahan pertama terkait dng adanya penambahan beberapa indikator yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang ada pada UI *Greenmetric*. Perubahan kedua yaitu terkait dengan jumlah peserta Non Fakultas, dimana untuk Kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* kali ini, Biro Umum Hukum dan Kepegawaian (BUHK) tidak lagi diikuti dalam ajang kompetisi ini, dikarenakan BUHK sudah tidak sebanding dengan unit-unit yang lain. Perubahan ketiga yaitu terkait dengan jumlah kategori juara yaitu dengan skema seperti tersebut di bawah ini:

#### SEMULA:

- Kategori Juara I, II dan III bagi Unit Fakultas serta
- Kategori Juara I, II dan III bagi Unit Non Fakultas

#### MENJADI:

- Kategori Juara Reguler:
  - a. Kategori Juara I, II dan III bagi Unit Fakultas serta
  - b. Kategori Juara I, II dan III bagi Unit Non Fakultas
- Kategori Juara Hijau
- Kategori Juara Sehat
- Kategori Juara UIGM
- Kategori Juara Progresif

Pelaksanaan kompetisi H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* tahun 2021 ini, masih sama dengan pelaksanaan pada tahun 2020, dimana penyelenggaraannya dilakukan secara *online* serta tidak dilakukan kegiatan kunjungan atau visitasi ke lapangan dikarenakan masih meningkatnya wabah virus Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia.

Berikut disajikan aspek penilaian H-Bat dan hasil kompetisinya untuk periode Desember 2020 dan periode Juni 2021 seperti dalam tabel di bawah ini:

#### Penilaian Lomba H-Bat Periode Desember 2020

No	ASPEK PENILAIAN
<b>HIJAU</b>	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>
<b>BERSIH</b>	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
<b>SEHAT</b>	
3.1	Kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda
3.5	Ketersediaan Kendaraan Listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
3.6	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
<b>Pendukung UI <i>Greenmetric</i></b>	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan ( <i>rain water harvesting</i> )
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor

No	ASPEK PENILAIAN
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Persen anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNBP
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konsten konservasi (diluar dana PNBP)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah unit penghasil energi terbarukan ( <i>solar panel, microhydro, biomass, wind turbine, biogass</i> )
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.19	Persentase mahasiswa menanam tahun 2020 yang unggah di SIOMON (Bukti informasi data di SIOMON bisa dilihat oleh unit)
4.20	Ketersediaan program daur ulang air limbah
<b>Covid-19</b>	
5.1	Persentase sarana cuci tangan diluar pada setiap gedung
5.2	Persentase <i>hand sanitizer</i> per gedung
5.3	Ketersediaan himbauan/poster protokol kesehatan masa pandemic
5.4	Implementasi kegiatan protokol new normal (contoh cek suhu, jarak tempat duduk, penggunaan masker, cuci tangan, penyemprotan disinfektan, dll)
5.5	Jumlah jenis fasilitas yang dibagikan kepada pegawai untuk pencegahan Covid-19 (contoh: pemberian masker, vitamin, <i>hand sanitizer</i> , dll)



## Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Desember 2020 Penilaian *Online*

KELOMPOK FAKULTAS (46 INDIKATOR)									
NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	FT	33	24	24	73	20	174	88,78%	1
2	FE	35	23	23	68	20	169	86,22%	2
3	FIP	29	23	25	48	20	145	73,98%	3
4	FMIPA	30	22	21	52	20	145	73,98%	4
5	FIS	30	24	22	46	20	142	72,45%	5
6	FH	30	24	16	46	20	136	69,39%	6
7	Pascasarjana	27	22	19	34	20	122	62,24%	7
8	FIK	21	18	15	28	20	102	52,04%	8
9	FBS	16	19	11	30	18	94	47,96%	9

\* Nilai maksimal: 196 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

KELOMPOK FAKULTAS (46 INDIKATOR)									
NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	BUHK	33	18	28	42	20	141	83,93%	1
2	LP2M	27	20	16	31	20	114	67,86%	2
3	LP3	32	19	20	22	19	112	66,67%	3
4	UPT Perpustakaan	14	18	10	19	18	79	47,02%	4
5	UPT TIK	11	20	12	13	20	76	45,24%	5
6	Badan Pengembang Bisnis	10	11	12	11	13	57	33,93%	6
7	UPT Kearsipan	6	0	4	0	0	10	5,95%	7

\* Nilai maksimal: 168 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

## Penilaian Lomba H-Bat Periode Juni 2021

ASPEK PENILAIAN	
<b>HIJAU</b>	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>
<b>BERSIH</b>	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
<b>SEHAT</b>	
3.1	Kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda
3.5	Ketersediaan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
3.6	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.7	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.8	Keberadaan shelter sepeda
<b>Pendukung UI <i>Greenmetric</i></b>	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan ( <i>rain water harvesting</i> )
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Persen anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)

No	ASPEK PENILAIAN
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNBPN
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konsten konservasi (diluar dana PNBPN)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah unit penghasil energi terbarukan ( <i>solar panel, microhydro, biomass, wind turbine, biogass</i> )
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.19	Persentase mahasiswa menanam tahun 2020 yang unggah di SIOMON (Bukti informasi data di SIOMON bisa dilihat oleh unit)
4.20	Ketersediaan program daur ulang air limbah
4.21	Start-Up Konservasi (unit memiliki keterlibatan dalam start-up tersebut: misal dana, pendampingan, promosi, dll.)
<b>Covid-19</b>	
5.1	Persentase sarana cuci tangan diluar pada setiap gedung
5.2	Persentase <i>hand sanitizer</i> per gedung
5.3	Ketersediaan himbauan/poster protokol kesehatan masa pandemic
5.4	Implementasi kegiatan protokol new normal (contoh cek suhu, jarak tempat duduk, penggunaan masker, cuci tangan, penyemprotan disinfektan, dll)
5.5	Jumlah jenis fasilitas yang dibagikan kepada pegawai untuk pencegahan Covid-19 (contoh: pemberian masker, vitamin, <i>hand sanitizer</i> , dll)

### Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Juni 2021 Penilaian *Online*

#### KELOMPOK FAKULTAS (49 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	FT	35	24	23	68	20	170	86,73%	1
2	FE	34	24	22	65	20	165	84,18%	2
3	FMIPA	31	24	22	66	20	163	83,16%	3
4	FIP	31	24	23	60	19	157	80,10%	4
5	FIS	30	24	20	44	20	138	70,41%	5
6	FH	29	24	10	44	20	127	64,80%	6
7	Pascasarjana	26	22	19	35	20	122	62,24%	7
8	FBS	19	24	10	42	18	113	57,65%	8
9	FIK	4	18	0	0	18	40	20,41%	9

\* Nilai maksimal: 196 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

**KELOMPOK NON FAKULTAS (42 INDIKATOR)**

NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	LP2M	31	18	19	36	20	124	73,81%	1
2	LP3	31	20	20	24	20	115	68,45%	2
3	UPT TIK	26	17	25	19	20	107	63,69%	3
4	UPT Perpustakaan	13	16	7	19	16	71	42,26%	4
5	UPT Kearsipan	4	10	0	1	6	21	12,50%	5
6	Badan Pengembang Bisnis	11	0	0	0	0	11	6,55%	6

\* Nilai maksimal: 168 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

**Juara Program H-Bat Periode Juni 2021**

No	Juara	Unit Kerja	Nilai	Peringkat
1	Juara Reguler	Fakultas Teknik	170	I
2	Fakultas/Pasca	Fakultas Ekonomi	165	II
3		Fakultas MIPA	163	III
4		Juara Reguler Unit	LP2M	124
5		LP3	115	II
6		UPT TIK	107	III
7	Juara Kategori Hijau	Fakultas Teknik	25	
8	Juara Kategori Sehat	UPT TIK	25	
9	Juara Kategori UIGM	Fakultas Teknik	68	
10	Juara Kategori Progresif	UPT TIK	31	

# Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES mulai beroperasi sejak tahun 2020. TPST didirikan untuk menanggulangi penumpukan sampah yang terjadi di Desa Banaran, Gunungpati, Kota Semarang.

Sampah-sampah tersebut berasal dari kawasan Kampus UNNES dan masyarakat disekitar kampus. Sebelum TPST beroperasi, sampah hanya dibuang ke tempat penampungan sementara di Desa Banaran dan akhirnya semakin lama semakin menumpuk. Sebagai perguruan tinggi berwawasan konservasi, UNNES berkewajiban menunaikan mandat dan tanggung jawabnya dengan memegang teguh konservasi sebagai identitas sehingga didirikanlah tempat pengolahan limbah untuk menangani permasalahan limbah disekitar kampus UNNES.



menggunakan *incinerator*.

Pengolahan sampah anorganik menggunakan mesin *incinerator* yang telah lolos uji *deoksin* dengan kapasitas hingga 5 ton/hari. Sampah yang ditangani berasal dari Kawasan kampus UNNES dan masyarakat di sekitar kampus. Sampah organik diolah menjadi produk bernilai ekonomi, sedangkan sampah anorganik dan organik yang tidak dapat diolah dihancurkan

[Kunjungan Tim Green Campus UIN Walisongo](#)

Produk bernilai ekonomi yang dihasilkan dari pengolahan sampah diantaranya pupuk kompos, magot, dan residu abu yang dapat digunakan untuk media tanam. Tempat pengolahan sampah UNNES telah dikunjungi berbagai instansi pemerintahan baik dari Semarang maupun dari luar Semarang yang berkeinginan menyelesaikan permasalahan sampah.



[Kunjungan Tim Green Campus UIN Walisongo](#)



Sampah yang masuk TPST dipilah dan diklasifikasikan menjadi empat kategori dan diberi perlakuan yang berbeda. Sampah daun dan sisa makanan masing-masing didaur ulang menjadi kompos dan pakan belatung *Black Soldier Fly* (BSF). Sementara sampah plastik, botol, dan kertas yang masih dapat dimanfaatkan disalurkan ke pihak ketiga, sedangkan sampah yang tidak dapat didaur ulang diolah menjadi abu menggunakan *incinerator* ramah lingkungan yang bebas deoksin.

**Komitmen UNNES untuk tetap mengemban amanah konservasi sesuai dengan visi UNNES yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional diwujudkan dengan merintis UNNES Ecofarm.**

UNNES Ecofarm yang dirintis sejak tahun 2019 ini merupakan suatu program yang bertujuan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan. UNNES Ecofarm yang dikelola oleh UPT Pengembangan Konservasi memiliki program diantaranya hidroponik, holtikultura, perkebunan durian serta kerajinan tangan dari tulang daun.

## 1. Hidroponik

Optimalisasi budidaya sayuran hidroponik yang dikembangkan oleh UPT Pengembangan Konservasi dari tahun ke tahun terus selalu ditingkatkan seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap sayuran hasil budidaya hidroponik ini serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat. Optimalisasi dilakukan dengan adanya pembangunan *greenhouse* hidroponik pada tahun 2021 ini dalam skala ukuran yang lebih luas,



dengan harapan yang dulu hanya memenuhi pangsa pasar di internal UNNES, maka dengan dibangunnya *greenhouse* hidroponik yang baru nanti dapat merambah pangsa pasar yang lebih luas. Tentu hal ini tidak mudah untuk dilakukan, namun dengan dikelola secara baik dan profesional didukung dengan teknik pemasaran yang handal bukan tidak mungkin jika produk sayuran yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat luas. Optimalisasi budidaya tanaman Hidroponik tidak hanya dengan memperluas lahan, tetapi juga dengan menambah jenis sayuran



yang dikembangkan. *Greenhouse* hidroponik yang dimiliki oleh UPT Pengembangan Konservasi saat ini masih berskala kecil, yaitu hanya memanfaatkan lahan seluas 72 m<sup>2</sup>, sedangkan jenis sayuran yang dibudidayakan adalah kangkung, sawi, bayam, selada serta pokcay. Ke depan dengan telah dibangunnya *greenhouse* hidroponik yang lebih luas, maka jenis-jenis sayuran yang akan dibudidayakan juga semakin bertambah variannya dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat luas.

Optimalisasi budidaya tanaman hidroponik, selain meningkatkan kuantitas hasil panen, juga dapat dijadikan sebagai wahana eduwisata, baik bagi mahasiswa UNNES maupun pengunjung dari luar UNNES. Selain sebagai sarana eduwisata, rumah hidroponik juga dioptimalkan sebagai tempat belajar sekaligus menghasilkan *income generating* UNNES.

Rekap hasil panen hidroponik tahun 2020 sebagai berikut:

No	Bibit	Hasil Panen		Terjual	
		Qty	Satuan	Qty	Satuan
1	Bayam Hijau	57.5	kg	55.5	kg
2	Bayam Merah	11	kg	10	kg
3	Caisim	31.5	kg	31.5	kg
4	Kangkung	129.5	kg	127.5	kg
5	Pakcoy	8.25	kg	8.25	kg
	<b>Total</b>	<b>237.75</b>	<b>Kg/tahun</b>	<b>232.75</b>	<b>Kg/tahun</b>
6	Selada	80	Nt	78	nt

## 2. Tanaman Hias

Salah satu upaya membangun lingkungan yang memberikan manfaat ganda, baik dari segi kualitas lingkungan maupun potensi peningkatan peluang menghasilkan *income generating* adalah dengan mengembangkan budidaya dan pembibitan tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya pertanian modern. Tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman hias.



Aglaonema

Pengembangan hortikultura sebagai salah satu upaya konservasi keanekaragaman dan pembibitan tanaman sangat sesuai dengan lahan pertanian yang berada di UNNES. Tanaman hortikultura yang dikembangkan UPT Pengembangan Konservasi tahun 2021 saat ini adalah berbagai jenis tanaman hias (jenis dan jumlah terdapat pada tabel). Khusus untuk budidaya tanaman hias dilakukan dengan cara pembibitan yaitu dengan metode pencangkokan tanaman yang sudah ada maupun menambah bibit baru. Kondisi dimana saat ini wabah pandemi Covid 19 masih mengancam kesehatan masyarakat, membuat banyak orang yang mengurangi aktivitas di luar rumah, sehingga banyak masyarakat mencari kesibukan, salah satunya dengan kegiatan menanam tanaman hias. Kondisi ini jika dimanfaatkan dengan baik, bukan tidak mungkin peluang dalam menghasilkan *income generating* bagi UNNES khususnya untuk tanaman hias sangat menjanjikan.



Alokasia dan Calathea

Lokasi pembibitan berada di dalam rumah teduh yang dikondisikan untuk pembibitan, pemeliharaan dan tempat praktik bagi mahasiswa, serta bagian dari destinasi wisata Pendidikan UNNES. Lokasi pengembangan hortikultura terletak di belakang Ruang UPT Bangvasi, dengan areal lahan seluas 30 m<sup>2</sup>.

Adapun jenis dan jumlah tanaman hias ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

No.	NAMA TANAMAN	JUMLAH	No.	NAMA TANAMAN	JUMLAH
1	Adromischus Cristatus/ crinkle leaf plant	1	35	Euphorbia flanaganii/ Medusa	2
2	Aglao Big Roy	1	36	Euphorbia Lactea	3
3	Aglao Cochin	1	37	Euphorbia Pulvinata	1
4	Aglao Cripsum	5	38	Euphorbia Ritchie	3
5	Aglao Dud Anjamani	6	39	Furing	1
6	Aglao Golden Lipstik	2	40	Haworthia Aloe	2
7	Aglao Hang Hang	1	41	Haworthia Fasciata	2
8	Aglao Legacy	2	42	Haworthia Limifolia	2
9	Aglao Lipstik Merah	28	43	Haworthia Retusa	14
10	Aglao Pride of Sumatera	2	44	Jeruk Brazil	2
11	Aglao Red Stardust	5	45	K. Echeveria Ungu	2
12	Aglao Rotundum Aceh	1	46	K. Ekor Tupai	2
13	Aglao Suksom Jaipong	2	47	K. Huernia zebrina varigata	12
14	Aloe Juvenna	3	48	K. Opuntia cylindrica Cristanta	1
15	Alokasia Amazonica	1	49	K. Opuntia Microdasys Pallida/Mickey Mouse	5
16	Alokasia Bambino	2	50	K. Opuntia Monacantha Monstruosa	1
17	Alokasia Black Velvet	1	51	K. Parodia	2
18	Alokasia Tengkorak	8	52	Kadaka	1
19	Angled Cactus hijau	3	53	Kadaka Osaka	2
20	Angled Cactus Merah	3	54	Kaktus Hueria	3
21	Ant. Gelombang Cinta	49	55	Keladi Neon	2
22	Ant. Germani	9	56	Klienien Stapeliformis (Pickle Plant)	4
23	Ant. Hookeri	6	57	Kuping gajah	1
24	Ararea	1	58	Lidah Katak Ijo/Keladi Katak	25
25	Areliia	2	59	Lidah Katak Kuning	6
26	Bambu China Kuning	3	60	Lili Peace	6
27	Bromelia	17	61	Lili Peace Bangkok	5
28	Calathea Black Lipstik	6	62	Linet	4
29	Calathea Bulu Ayam	4	63	Mandarin Plant	15
30	Chinnese Evergreen	7	64	Mangkoan	3
31	Crasula Ovata	3	65	Marble	9
32	Cryptantus Zebra	5	66	Milano Crysum	1
33	Diefen Bachia	4	68	Monstera King Deliciosa	2
34	Dieffen Reflektor	1	69	Moonlight	20



No.	NAMA TANAMAN	JUMLAH
70	Pacera	3
71	Pakis Ekor Tupai	5
72	Palem	4
73	Panili	20
74	Papermina Clasiifolia/Peplan merah	1
75	Philo Amydrium Zipelianum	1
76	Philo ati	1
77	Philo Birkin	2
78	Philo Black Cardinal	1
79	Philo Burlemark	20
80	Philo Compac Congo	18
81	Philo Gergaji	8
82	Philo Hederaceum	8
83	Philo Janda Bolong	11
84	Philo Jari/Selloum	4
85	Philo Karet	3
86	Philo Katak	9
87	Philo Mican	1
88	Philo Phinnatfidum	6
89	Philo Prince Orange	3
90	Philo Red Congo	1
91	Philo Red emerald	2
92	Philo Royal Queen	1
93	Philo Srigading	52
94	Sansevieria Francissi	1

No.	NAMA TANAMAN	JUMLAH
95	Sansevieria Gold Banner	2
96	Sansevieria Green Arrow	2
97	Sansevieria Twister	5
98	Sansivera Laurenti	3
99	Sansivera mix	14
100	Silver Squill	4
101	Sirih Badak	2
102	Sirih Daun Hijau	5
103	Sirih Daun Marbel	15
104	Sirih Enjoy	9
105	Sirih Lemon lime	2
106	Snow white	7
107	Sri Rejeki	3
108	Stepalia Gigantea	4
109	Succulent Glasswort/Patah tulang	4
110	Succulent Paddle	2
111	Supplier	2
112	Syngonium Arrow	2
113	Syngonium Kuping Gajah	1
114	Syngonium Lemon Golden	26
115	Syngonium Pink	3
116	Syngonium Tembaga	2
117	Syngonium Varigata	1
118	Wijaya Kusuma Kepiting	6
119	Zizi Plant	1

### 3. Kebun Durian

Sebagai implementasi dari visi UNNES yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional, maka UNNES terus bergerak maju dalam memelopori gerakan konservasi. Konservasi 3 pilar yaitu Pilar Nilai dan Karakter, Pilar Seni dan Budaya serta Pilar Sumber Daya Alam dan Lingkungan selalu menjadi pijakan UNNES dalam menyusun, merencanakan serta mengimplementasikan setiap program dan kegiatan yang akan dilakukan. Salah satu bentuk implementasi tersebut yaitu dengan mulai merintis perkebunan durian. Perkebunan durian yang dirintis mulai tahun 2019 ini, saat ini berjumlah 80 pohon dan berlokasi di lahan perkebunan di samping area Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES. Perkebunan durian yang dikembangkan oleh UNNES saat ini adalah jenis durian Malika. Pemilihan penanaman durian jenis Malika ini didasarkan karena durian jenis Malika merupakan varian durian asli Gunungpati Semarang dan termasuk jenis durian lokal unggul. Sebagai durian lokal unggulan, durian malika memiliki beberapa keunggulan sehingga layak dijadikan sebagai buah unggulan

antara lain: citarasa manis pas dengan sedikit rasa pahit, daging tebal tekstur lembut dan produktifitas tinggi.

**Berikut ini adalah keunggulan yang dimiliki oleh durian malika sehingga layak menyandang durian unggulan:**

a. Citarasa Manis Pas & Aroma Semerbak

Keunggulan utama dari buah durian malika ini adalah citarasa yang khas yang tidak dapat didapatkan dari jenis durian lainnya. Buah durian malika mempunyai rasa yang manis legit yang pas (Tidak terlalu manis namun nikmat). Selain itu, buah durian malika juga mempunyai aroma khas yang semerbak saat dibelah.

b. Daging Buah Tebal

**Buah durian malika** berukuran cukup besar. Dengan ukuran buah yang cukup besar, durian malika juga mempunyai daging yang tebal, berwarna kuning cantik menggoda. Selain itu, daging buahnya mempunyai tekstur yang lembut serta *creamy*.

c. Pohon Induk Cuma 1 Di Dunia

Saat ini Pohon Induk Tunggal durian malika hanya ada di Desa Kandri, Gunungpati, Semarang. Pohon induk durian malika mempunyai diameter yang sangat besar dan punya bentangan tajuk cukup besar. Tinggi pohon durian Malikan mencapai sekitar 75 meter. Hal tersebut dikarenakan pohon induk dari durian Malika hanya punya Pak Muali. Kebetulan, pohon indukan durian Malika tersebut warisan orang Tua Pak Muali sendiri. hingga kini belum ada ditemukan di tempat lain.

d. Tingkat Produktifitas Tinggi

Dalam satu kali panen, pohon Indukan durian Malika ini mampu menghasilkan menghasilkan seribu buah durian. Bahkan pada saat panen raya yakni pada bulan januari, pohon Indukan durian Malika ini mampu menghasilkan buah lebih dari seribu.

e. Nilai Ekomonis Tinggi

Dengan segala keistimewaan yang dimiliki **durian malika** khas gunungpati ini, wajar saja jika buah durian malika ini dibandrol dengan harga yang cukup fantastik. Satu buah durian malika ini dibandrol dengan harga mulai dari Rp.100.000 hingga Rp.300.000, tergantung dari ukuran besar dan kecilnya. terdengar mahal untuk menikmati satu buah durian lokal. Namun semuanya akan sebanding dengan kenikmatan yang didapatkan saat menyantap durian malika ini.

**Budidaya durian malika sendiri tergolong sedang, bibit durian malika dapat tumbuh dengan baik pada dataran rendah hingga dataran tinggi. Adapun jenis tanah yang cocok untuk pohon durian malika adalah tanah humus yang mengandung banyak unsur hara.**

Jarak ideal dalam menanam durian super tembaga adalah 8m x 8m atau 10m x 10m. jika jarak yang terlalu dekat antar pohon justru akan menyulitkan untuk berkembang. Untuk perawatan bibit durian malika, sebaiknya lakukan menyiram dan memupuk secara rutin, Selain itu, lakukan juga pembersihan rumput di sekitar pohon, lantas gulma serta ranting-ranting pohon.

Dengan perawatan yang baik, pohon durian malika sudah dapat menghasilkan buah saat berusia 4-5 tahun setelah tanam dengan

menggunakan bibit hasil okulasi atau cangkok. Tanaman durian malika dikenal mempunyai produktifitas yang tinggi, dalam satu kali panen, satu pohon induk Malika mampu menghasilkan seribu buah.

Harapan ke depan dengan keberadaan perkebunan durian ini, selain berfungsi sebagai cagar tanaman, mengingat durian Malaika merupakan varian durian lokal unggul yang berasal dari Gunungpati, maka keberadaan perkubunan durian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif tujuan wisata di UNNES dan hal ini tentunya dapat menguatkan citra UNNES sebagai *green campus*.



Pohon Durian Malika



Perawatan pohon durian



#### 4. Rasendriya Kriya Tulang Daun

Rasendriya merupakan kerajinan tangan/kriya berbahan dasar tulang daun yang diolah menjadi produk kreatif dan inovatif. Bahan dasar kriya tulang daun ini diperoleh dari proses perebusan hingga pemutihan dengan memanfaatkan limbah daun sebagai bentuk tanggung jawab UNNES sebagai Universitas Konservasi.

Produk dari kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini adalah: 1) Lukisan wajah dari tulang daun, 2) Gantungan kunci, 3) Pembatas buku, 4) Bunga, 5) Korsase, serta 6) Souvenir.

Kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini merupakan program lanjutan, dimana program ini awalnya adalah program Iptek Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) yang diperoleh Tim dari UNNES yang di Ketuai oleh Prof. Dr. Ir. Amin Rertnoningsih, M.Si dari Kementerian Ristek Dikti pada tahun anggaran 2017 – 2019. Setelah berakhirnya program tersebut, maka program kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini diserahkan ke institusi UNNES untuk dikelola dan dikembangkan.

Produk-produk kerajinan tangan dari tulang daun tersebut saat ini terutama sekali untuk pembuatan foto lukisan wajah dari tulang daun sudah banyak dipesan, baik di kalangan internal UNNES maupun beberapa instansi di luar UNNES secara perseorangan maupun lembaga. Foto lukisan wajah dari tulang daun ini, banyak diminati karena unik dan kekhasannya. Biasanya foto lukisan wajah dari tulang daun ini diberikan ke para pembicara serta beberapa tamu undangan khusus pada acara seminar, pelatihan dan acara-acara khusus lainnya yang sejenis. Lukisan diatas tulang daun telah memiliki hak cipta dengan nomor permohonan **EC00201932513** tanggal **12 Maret 2019** dengan nomor pencatatan **hak cipta 000137351**.

Selain memproduksi kerajinan dari tulang daun, program yang diberi nama **Rasendriya** ini, juga menawarkan jasa paket pelatihan. Pelatihan ini meliputi proses pembuatan tulang daun sampai dengan menghasilkan produk-produknya. Rasendriya telah didaftarkan sebagai merek dagang sejak 11 september 2019 dan nomor pendaftaran **IDM000842375** tanggal 6 April 2021. Rasendriya juga mendaftarkan diri sebagai IUMK Kota Semarang dengan nomor **0015130/1/19/IUMK/SMG** tanggal 24 Januari 2019 dan pada 23 Agustus 2019 mendaftarkan diri sebagai Izin Usaha Pemerintah Republik Indonesia dengan **Nomor Izin Berusaha (NIB) 9120301822931**. Rasendriya juga sedang memproses desain industri pada tanggal Penerimaan 6 Februari 2020 dengan nomor Permohonan **A00202000400** dengan Judul Desain **Rangkaian Bunga Tulang Daun**.



Lukisan Tulang Daun



Gantungan kunci resin



Gantungan kunci laminasi



Kalung



Pembatas Buku



Rangkaian bunga



Korsase





Hak Cipta Lukisan diatas  
Tulang Daun



Merek Dagang



IUMK Kota Semarang



Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Usaha  
Republik Indonesia





# Program

## Unggulan 2021

---

1. UNNES Green School Rangking (UNNES GSR)
2. Konservasi Energi



# UNNES Green School Ranking (UNNES GSR)

Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan visi menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional memiliki tanggung jawab secara moral dalam menginternalisasikan nilai-nilai konservasi dalam tri dharma perguruan tinggi.

Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan mendorong mitra strategis UNNES untuk bersama-sama berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan yaitu sekolah-sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia, pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

UNNES melalui UPT Pengembangan Konservasi mengembangkan sebuah program bernama UNNES *Green School Ranking* (GSR). UNNES GSR adalah pemeringkatan secara daring terhadap keberlanjutan visi, misi dan program berbasis konservasi dan pelestarian lingkungan yang diterapkan di SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.

UNNES GSR memiliki tujuan untuk: (1) Meningkatkan peran serta UNNES dalam mewujudkan visi sebagai universitas berwawasan konservasi di kalangan sekolah menengah di Indonesia; (2) Menjadi stimulan terhadap tumbuh kembangnya budaya dan kebijakan berwawasan konservasi pada institusi sekolah menengah di Indonesia; (3) Memberikan pemeringkatan terhadap sekolah-sekolah yang memiliki partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan.

Kriteria penilaian dalam UNNES GSR terdiri dari enam aspek, yakni (1) tapak dan infrastruktur, (2) energi dan perubahan iklim, (3) pengelolaan sampah, (4) pengelolaan air, (5) transportasi, dan (6) pendidikan serta kegiatan pendukung. Aspek tersebut memiliki rincian parameter sebagai berikut:



NO	KRITERIA	INDIKATOR		SKOR
1	Tapak dan Infrastruktur	1.1	Rasio area terbuka terhadap total area sekolah	4
		1.2	Jenis perkerasan ruang luar yang dominan	4
		1.3	Persentase jumlah ruang berpenghawaan alami penuh	4
		1.4	Persentase jumlah ruang berpenghawaan kipas angin	4
		1.5	Persentase jumlah ruang berpenghawaan AC	4
		1.6	Persentase jumlah ruang berpencahayaan alami (misal : jendela kaca, glassblock, genteng kaca)	4
		1.7	Persentase jumlah ruang berpencahayaan buatan (lampu terus menyala)	4
		1.8	persentase jumlah ruang dengan tanaman indoor	4
		1.9	Jenis keanekaragaman vegetasi	4
		1.10	Inventaris pohon (asal, tahun tanam, nama)	4
		1.11	Keberadaan kebun/lahan sekolah (kebun obat, kebun bibit, kebun sayur, hutan mini, greenhouse)	4
		1.12	Produk unggulan sekolah yang dihasilkan dalam hal biodiversitas	4
		1.13	Peraturan tentang penataan lingkungan	4
		1.14	Kampanye tentang lingkungan dan biodiversitas	4
	Energi dan Perubahan Iklim	2.1	Upaya efisiensi penggunaan listrik	4
		2.2	Tren penggunaan energi listrik dalam 4 bulan terakhir	4
		2.3	Penggunaan listrik rata-rata perbulan	4
		2.4	Kerjasama dengan instansi lain dalam hal pengembangan energi terbarukan di sekolah	4
		2.5	Penugasan personil yang membawahi energi di sekolah	4
		2.6	Mengikuti atau menyelenggarakan seminar (webinar) sekolah hemat energi	4
		2.7	Peraturan tata kelola energi	4
		2.8	Kampanye peduli energi	4
3	Pengelolaan Sampah	3.1	Pemilahan sampah di lingkungan sekolah	4
		3.2	Pengolahan sampah organik (ranting/daun/kayu) menjadi kompos	4
		3.3	Pengolahan sampah anorganik (plastik/logam/kertas)	4

		3.4	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah organik	4
		3.5	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah anorganik	4
		3.6	Alat pengolahan sampah	4
		3.7	Armada pengangkut sampah	4
		3.8	Produk unggulan yang dihasilkan dalam hal pengelolaan sampah	4
		3.9	Peraturan tata kelola sampah	4
		3.10	Kampanye eduli sampah	4
4	Pengelolaan Air	4.1	Sumber energi bersih	4
		4.2	Upaya efisiensi penggunaan air	4
		4.3	Ketersediaan bak penampungan air hujan	4
		4.4	Sistem pengolahan air hujan	4
		4.5	Jumlah sumur resapan	4
		4.6	Jumlah biopori	4
		4.7	Ketersediaan prasarana drainase/selokan dalam area sekolah	4
		4.8	Pemanfaatan sistem kontrol kualitas air	4
		4.9	Peraturan penggunaan air	4
		4.10	Kampanye hemat penggunaan air	4
5	Transportasi	5.1	Persentase rata-rata mobil per hari	4
		5.2	Persentase rata-rata sepeda motor per hari	4
		5.3	Persentase rata-rata sepeda per hari	4
		5.4	Persentase pejalan kaki tetap (termasuk pengguna kendaraan umum)	4
		5.5	Media sosial transportasi ramah lingkungan/budaya jalan kaki (poster, leaflet, banner, dll)	4
		5.6	Peraturan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi	4
		5.7	Peraturan penggunaan kendaraan	4
		5.8	Kampanye transportasi ramah lingkungan/jalan kaki/bersepeda	4
6	Pendidikan dan Kegiatan Pendukung	6.1	Mata pelajaran (MP) berwawasan lingkungan	4
		6.2	Publikasi di sekolah terkait lingkungan	4
		6.3	Pengembangan materi pelajaran berkarakter konservasi/lingkungan	4
		6.4	Peraturan sekolah tentang penyelamatan lingkungan	4



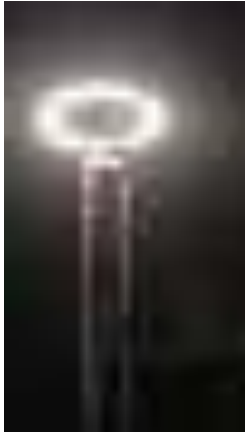
	6.5	Jumlah judul buku yang berkaitan dengan lingkungan	4
	6.6	Prestasi kesiswaan di bidang lingkungan dalam 3 tahun	4
	6.7	Satuan tugas/tim/gugus di sekolah terkait lingkungan	4
	6.8	Ekstrakurikuler siswa bercirikan lingkungan	4
	6.9	Komunitas siswa bercirikan lingkungan dengan pembinaanintensif	4
	6.10	Jumlah workshop/seminar bertema lingkungan	4
<b>Total nilai</b>			<b>240</b>

## Konservasi Energi

Universitas Negeri Semarang/UNNES mempunyai visi menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.



UNNES mendeklarasikan diri sebagai kampus konservasi dengan berlandaskan tiga pilar, yaitu pertama pilar konservasi nilai dan karakter, kedua pilar konservasi seni dan budaya, dan terakhir pilar konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Target pilar sumber daya alam dan lingkungan adalah mewujudkan UNNES sebagai kampus hijau mandiri. Sebagai kampus hijau mandiri, UNNES harus memberikan perhatian pada upaya penghematan energi dan penggunaan energi bersih sebagai wujud implementasi menjaga alam dan mencegah perubahan iklim.



Penerangan di UNNES lebih dari 90% telah menggunakan lampu LED hemat energi yang dilengkapi dengan sensor. Pendingin udara (AC), personal computer pada laboratorium dan kantor, dan proyektor juga telah menggunakan perangkat yang lebih hemat energi. Gedung di UNNES juga dibangun dengan konsep smart and green building yang memperhatikan aspek pencahayaan dan penghawaan alami, dilengkapi juga dengan vertical garden pada beberapa titik, CCTV, dan alarm kebakaran sebagai pengamanan, rainwater harvesting, hingga sistem kelistrikan yang terintegrasi dengan listrik energi surya. UNNES saat ini mampu menghasilkan energi terbarukan melalui lebih dari 700 modul panel surya yang terpasang pada atap gedung, lampu penerangan jalan, dan taman, serta energi biogas komunal di kompleks rusunawa.

**UNNES terus berbenah pada bidang energi dan pencegahan perubahan iklim ini melalui peningkatan jumlah energi terbarukan dengan penambahan 370 modul panel surya pada tahun 2020.**

UNNES juga melakukan penguatan karakter civitas akademiknya untuk terus konsisten melakukan konservasi energi melalui diklat kader konservasi, dan membiasakan berperilaku hemat energi seperti mematikan lampu dan peralatan listrik jika tidak dibutuhkan, mengutamakan penghawaan dan pencahayaan alami, serta menerapkan budaya bersepeda dan berjalan kaki di lingkungan kampus.



**Saat ini UNNES juga telah menggunakan Energy Monitoring System untuk memantau penggunaan listrik dan energi yang dihasilkan oleh panel surya.**



Lampu saat siang



Lampu saat malam





Lampu panel surya di Rusunawa



Solar Panel (Gd. UPT TIK)



Solar Panel (Rumah Ilmu)



Solar Panel (Gd. LP2M dan LP3)



Solar Panel (Gd. KWU)



# Ucapan Terima Kasih

**P**redikat UNNES sebagai Kampus Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional yang selama ini telah dikenal oleh masyarakat luas, rasanya perlu untuk selalu dipertahankan dan ditingkatkan. Kepercayaan masyarakat dan Citra positif yang disematkan oleh masyarakat tersebut menjadi modal UNNES dalam turut serta berkontribusi dan berperan aktif dalam berbagai hal yang terkait dengan kelestarian lingkungan, budaya dan karakter. Hal inilah yang membuat nama UNNES menjadi besar.

Prestasi-demi prestasi yang selama ini telah berhasil diraih oleh UNNES di berbagai ajang dan event, baik yang bertaraf nasional maupun internasional adalah merupakan kerja kolektif dan hasil kerja keras seluruh komponen sivitas akademika di lingkungan UNNES.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya patut disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa dukungan, uluran tangan serta doa yang tiada putus sehingga UNNES banyak mendulang prestasi yang luar biasa. Secara khusus ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) UNNES
2. Biro Umum Hukum dan Kepegawaian (BUHK) UNNES
3. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES
4. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah
5. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah
6. Mahasiswa Kader Konservasi UNNES
7. View Project

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi.



**KONSERVASI  
BERKELANJUTAN**  
RAMPHUS LUMBER 2023

